

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR MELALUI TARIAN *TAREK PUKAT* PADA
ANAK USIA DINI DI RA FATHUN QARIB**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURFAHMI
NIM. 150210021
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR MELALUI TARIAN TAREK PUKAT PADA
ANAK USIA DINI DI RA FATHUN QARIB**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

NURFAHMI
NIM. 150210021

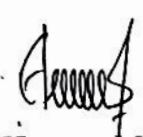
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA,
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II,


Rafidhah Hanum, M. Pd
NIP. 2003078903

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR MELALUI TARIAN *TAREK PUKAT* PADA
ANAK USIA DINI DI RA FATHUN QARIB**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**


Pada Hari/Tanggal

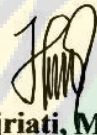
Rabu, 6 Desember 2019
9 Rabiul Akhir 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,

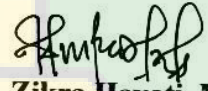

Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 197305152005012006


Hijriati, M. Pd. I
NIP. 199107132019032013

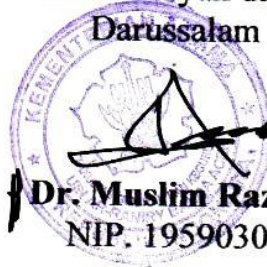
Penguji I,

Penguji II,


Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903


Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H, M. Ag/
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfahmi

NIM : 150210021

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian *Tarek Pukat* pada Anak Usia Dini di Ra Fathun Qarib

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

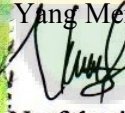
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 6 Desember 2019
Yang Menyatakan,


Nurfahmi
NIM. 150210021

ABSTRAK

Nama : Nurfahmi
NIM : 150210021
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian *Tarek Pukat* Pada Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib
Tanggal Sidang : 6 Desember 2019
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
Pembimbing II : Rafidhah Hanum M. Pd
Kata Kunci : Kemampuan Motorik Kasar Anak, Tarian *Tarek Pukat*.

Penerapan metode tarian *Tarek Pukat* perlu diterapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Hasil observasi awal penelitian di TK RA Fathun Qarib Banda Aceh ditemukan bahwa banyak anak yang belum mampu menggerakkan tubuh secara terkoordinasi, anak kurang serentak dalam mengkoordinasi gerakan mata, kaki, tangan dan kepala, serta, anak belum terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar motorik kasar anak dan untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan berkolaboratif dengan guru kelas. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi *check list*. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang terdiri dari 26 anak, 11 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 3,25 dengan kategori baik dan kemampuan motorik kasar anak perempuan memperoleh skor 52,3%, sedangkan anak laki-laki memperoleh skor 55,4% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Sedangkan penelitian pada siklus II aktivitas guru meningkat mencapai nilai rata-rata 3,66 dengan kategori sangat baik dan kemampuan motorik kasar anak perempuan mengalami peningkatan memperoleh skor 77,3%, sedangkan anak laki-laki memperoleh skor 78% dengan kriteria berkembang sangat baik. Penelitian ini berhasil karena kemampuan motorik kasar anak mencapai kriteria keberhasilan yaitu 76%. Oleh karena itu, kemampuan motorik kasar anak kelompok B2 dapat dikembangkan melalui tarian *Tarek Pukat*.

Kata Pengantar



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **”Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian Tarek Pukat Pada Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A, selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rafidhah Hanum, M. Pd, selaku pembimbing II dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas terakhir ini.
3. Ibu Muthmainnah, S. Pd., M.A selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.

4. Ketua Prodi PIAUD Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A beserta para stafnya yang telah melayani penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dekan Dr. Muslim Razali, M. Ag, Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna dimasa yang akan datang.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah RA Fathun Qarib Banda Aceh Ibu Yusnawati, S. Pd. I dan Ibu Nurlaili, S. Pd. I selaku wali kelas B2 Zait Bin Tsabit, Ibu Ira Mayanti, S. Pd. I selaku guru pendamping kelas B2, serta staf-staf yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
8. Anak-anak kelas B2 Zaid Bin Tsabit di RA Fathun Qarib Banda Aceh yang telah bersedia diambil sebagai sampel dalam penelitian ini.
9. Ayahanda tersayang Nasruddin dan Ibunda tercinta Narzirah, serta abang saya Edi Candra dan Marlian, adik saya Muhammad Iqbal dan Ramaina, dan semua keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan, semangat dan motivasi baik materi maupun moril yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.
10. Terimakasih kepada teman-teman (Iрмаida, Armi Juliana, S. Pd. Sarah Yulisa, Luthfiani Roemin, Lismayani serta rekan-rekan

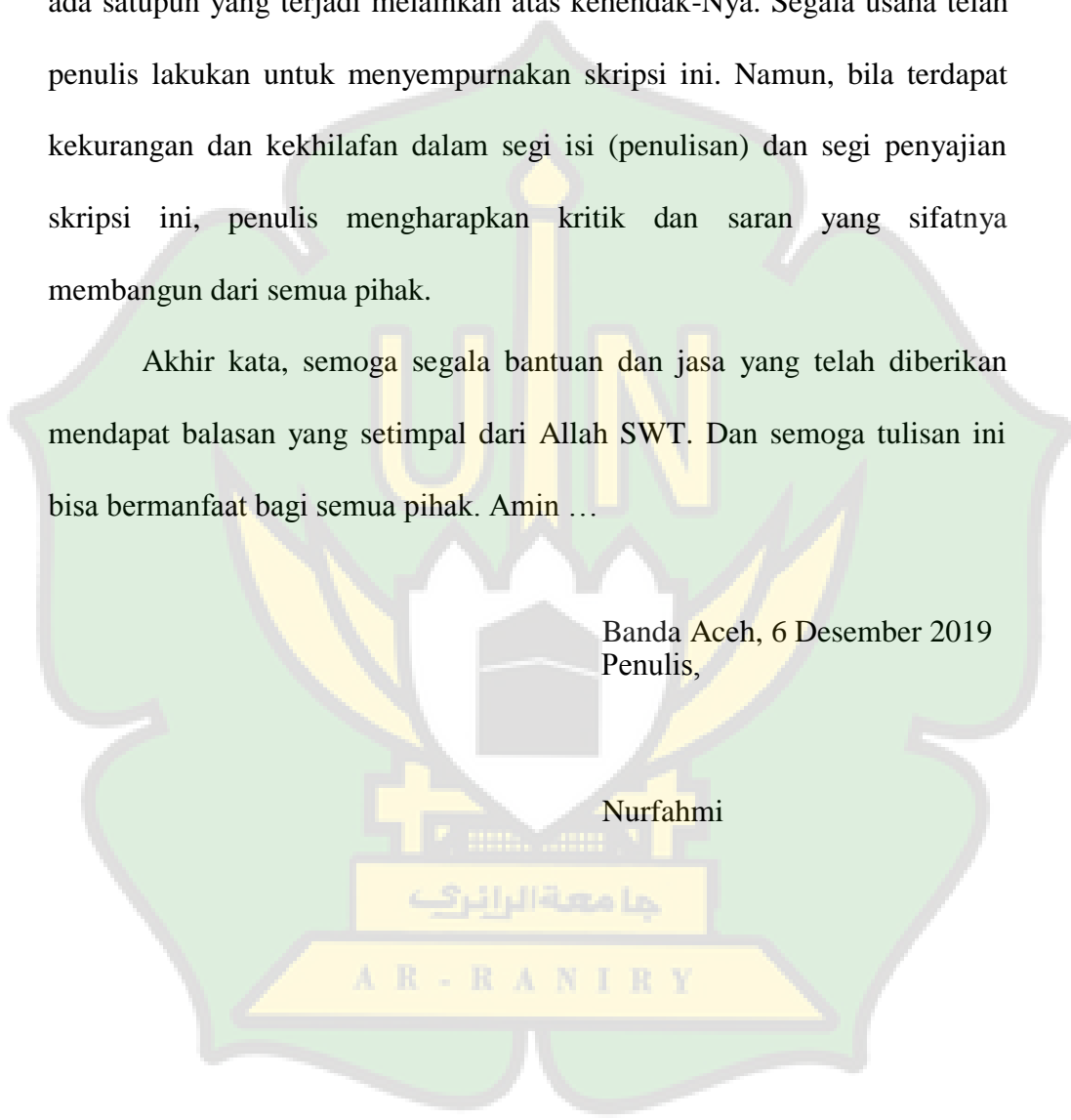
mahasiswi PIAUD leting 2015 UIN Ar-Raniry yang tidak bisa saya sebutkan namanya, dengan adanya bantuan serta memberikan dorongan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah juga lah penulis berserah diri karena tidak ada satupun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi (penulisan) dan segi penyajian skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Amin ...

Banda Aceh, 6 Desember 2019
Penulis,

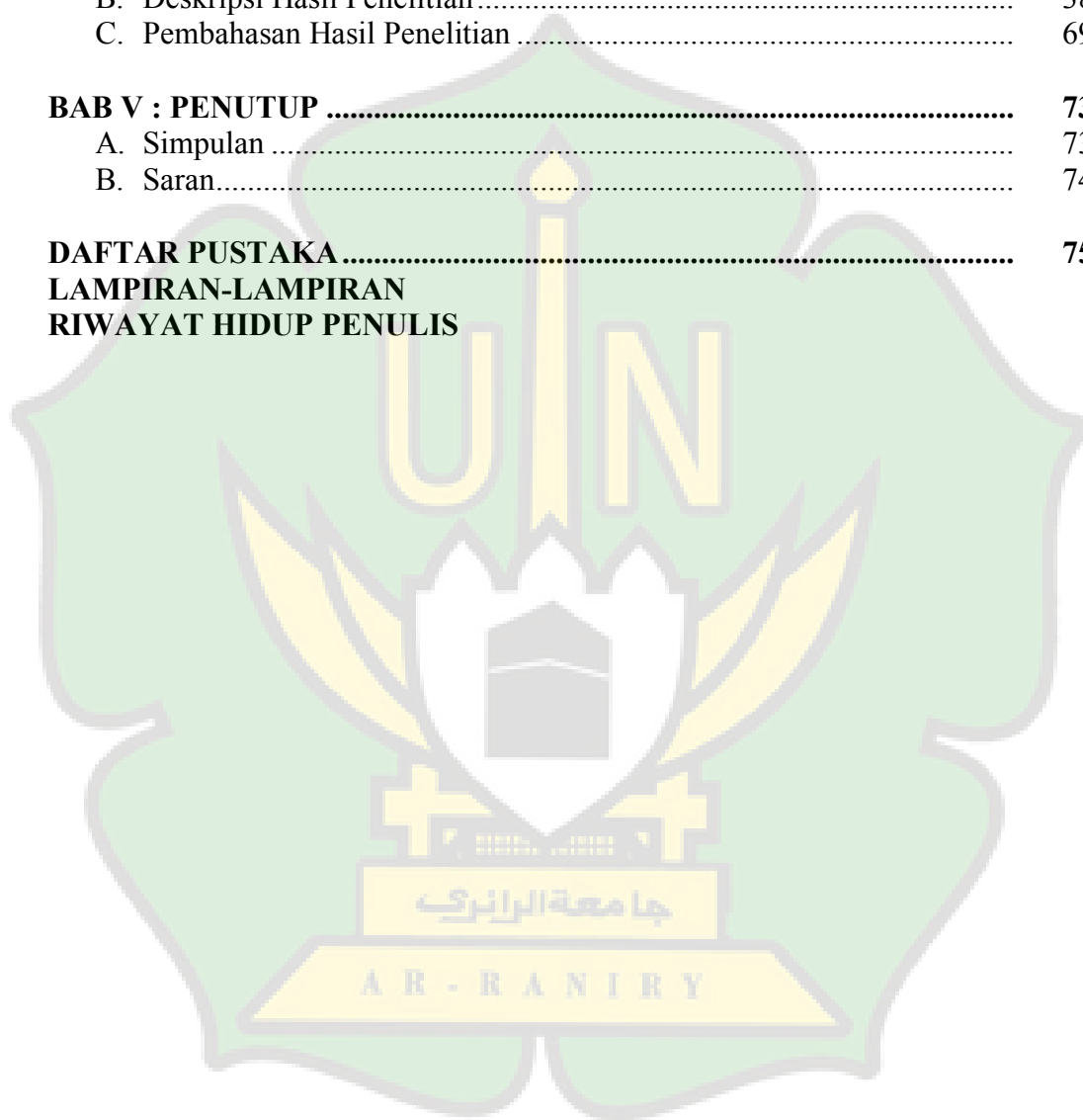
Nurfahmi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORETIS	9
A. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	9
1. Proses Pembelajaran Anak Usia Dini	10
a. Hakikat Program Pembelajaran pada Anak Usia Dini	10
b. Tujuan dan Fungsi Program Pembelajaran	10
2. Gaya Belajar Anak Usia Dini.....	12
a. Audio	12
b. Visual.....	12
c. Memory	12
B. Kemampuan Motorik Kasar	13
1. Pengertian Motorik Kasar	13
2. Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar	15
a. Faktor Genetik	15
b. Faktor Lingkungan	16
C. Tarian <i>Tarek Pukat</i>	17
1. Pengertian Tarian <i>Tarek Pukat</i>	17
2. Langkah-langkah Tarian <i>Tarek Pukat</i>	19
D. Penggabungan Motorik Kasar dengan Gerak dan Lagu	20
1. Motorik Kasar dan Gerak	20
2. Motorik Kasar dan Lagu/Musik	21
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian	22
B. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Instrumen Pengumpulan Data	25

E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Kriteria Keberhasilan	34
G. Pedoman Penelitian.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V : PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	26
Tabel 3.2	Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan.....	27
Tabel 3.3	Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Laki-Laki.....	30
Tabel 3.4	Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru.....	33
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	34
Tabel 4.1	Keadaan Sarana Dan Prasarana Pada RA Fathun Qarib	36
Tabel 4.2	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Fathun Qarib ..	37
Tabel 4.3	Keadaan Anak Kelas B2 RA Fathun Qarib	37
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Pra Tindakan	39
Tabel 4.5	Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Laki-laki Pra Tindakan	39
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	48
Tabel 4.7	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 1	49
Tabel 4.8	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus I Pertemuan 1	50
Tabel 4.9	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 2	50
Tabel 4.10	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus I Pertemuan 2	51
Tabel 4.11	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 3	51
Tabel 4.12	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus I Pertemuan 3	52

Tabel 4.13 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 4	53
Tabel 4.14 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus I Pertemuan 4	53
Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I	54
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	62
Tabel 4.17 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 1	63
Tabel 4.18 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus II Pertemuan 1	64
Tabel 4.19 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 2	64
Tabel 4.20 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus II Pertemuan 2	65
Tabel 4.21 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 3	65
Tabel 4.22 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus II Pertemuan 3	66
Tabel 4.23 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 4	67
Tabel 4.24 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Laki-laki Siklus II Pertemuan 4	67
Tabel 4.25 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Penelitian Tindakan Kelas Model John Elliot	24
Gambar 4.1 : Grafik Hasil Altivitas Guru Siklus I dan Siklus II	70
Gambar 4.2 : Grafik Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan....	71
Gambar 4.3 : Grafik Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak Laki-laki	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.¹

Anak usia dini merupakan yang memiliki potensi yang sangat besar pada pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Diana Mutiah anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang disebut sebagai anak masa pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental. Anak usia dini sering disebut sebagai masa emas dikarenakan pada masa ini anak memiliki potensi yang sangat besar untuk mempelajari dan masa peka dalam berbagai aspek perkembangan.²

Proses belajar anak usia dini tidak sama dengan orang dewasa karena keterbatasan cara berpikir dan perkembangan mental anak, usia dini yaitu 0-6 tahun merupakan masa emas bagi perkembangan anak, untuk itu dibutuhkan cara yang tepat agar dapat mengoptimalkannya. Salah satu cara yang tepat adalah belajar sambil bermain, Anak usia dini cenderung bermain sambil belajar, karena

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 16.

² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (jakarta: Kencana, 2010), hal.3.

dengan bermain anak belajar berbagai pengetahuan, keterampilan dan berbagai persoalan lainnya. Oleh karena itu pembinaan dan perangsangan tumbuh kembang anak sebaiknya dilakukan dengan kegiatan bermain agar kemampuan motoriknya berkembang optimal, dan setiap anak selalu ingin bermain. Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan, hampir tidak ada permainan yang membuat anak tidak senang. Kadangkala, ia berlama-lama dalam satu permainan.³

Rasulullah SAW, membiasakan anaknya berolahraga dan bermain ketangkasan. Untuk melaksanakan perintah Allah dan Rasulnya itu, maka Islam menyerukan untuk mempelajari renang, memanah, dan menunggang kuda, sebagaimana petunjuk Nabi SAW. Dimana memanah disini mengajar kita untuk fokus kepada sasaran. Pemanah juga ada posisi yang *terpegun* (tegak terdiam/tercengang, fokus) dan bergerak. Memanah juga melatih kita untuk senantiasa tenang, walaupun didalam keadaan tegang. Lain dengan berenang yaitu membina jasmani, kekuatan otot, dan stamina, ia juga seperti memanah mengajarkan kita untuk mengawal pernafasan, jarak dan stamina. Sedangkan berkuda, mengajarkan kita bahwasanya apa itu hormat, memahami, bersatu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan.⁴

³ Anita Yus, *Penilaian perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 32.

⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. 252-253.

Rasullah SAW bersabda :

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ فَهُوَ لَهُوَ أَوْ سَهُوَ إِلَّا أَرْبَعُ خِصَالٍ : مَشْيُ الرَّجُلِ بَيْنَ الْغَرَضَيْنِ

لِلرَّمْيِ وَتَأْدِيبُهُ فَرَسَهُ وَمَلَاعِبَتُهُ أَهْلَهُ وَتَعْلِيمُهُ السَّبَّاحَةَ. (رواه الدر قطني)

“ Segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan zikir (menyebut) nama-nama Allah, maka itu adalah senda gurau belaka, kecuali empat perkara: berjalannya seseorang antara dua tujuan (untuk memanah), latihan menunggang kuda, bermain dengan keluarganya dan belajar berenang.”

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya anak usia dini cenderung bermain sambil belajar, karena dengan bermain anak belajar berbagai pengetahuan, keterampilan dan berbagai persoalan lainnya. Rasulullah SAW saja menganjurkan olahraga kepada umatnya yaitu memanah, berenang dan menunggang kuda, dengan mengajarkan olahraga juga dapat meningkatkan motorik kasar dan halus kepada anak.

Tarian *Tarek Pukat* adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Aceh. Tarian ini biasanya dibawakan oleh sekelompok penari wanita yang menari dengan menggunakan tali sebagai atribut menarinya. Tari *tarek pukat* ini merupakan tarian yang menggambarkan tentang aktivitas para nelayan Aceh saat menangkap ikan dilaut. Tarian ini biasanya ditampilkan diberbagai acara seperti upacara penyambutan sebagai selingan setelah tarian *Ranup Lampuan*, acara adat, dan acara budaya. Nama Tarian ini yaitu *Tarek Pukat*. Tarian *tarek pukat* melibatkan gerakan gerakan seperti tangan, kepala, kaki yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan motorik kasar anak.

Di zaman modern ini, banyak kita lihat tarian yang mencampurkan laki-laki dan perempuan, namun pada tarian *tarek pukot* ini laki-laki dan perempuan tidak dicampur dikarenakan laki-laki dan perempuan mempunyai tugas masing-masing yaitu laki-laki mendayung, menarik pukot dan menjala ikan, sedangkan perempuan mempunyai tugas membuat jala.

Gerakan dan menari dengan kreatif merupakan cara yang menyenangkan bagi anak kecil untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan ketrampilan fisiknya. Dalam sebuah keluarga barang kali dijumpai seorang anak pandai menari, keluwesan gerak yang ditunjukkan anak tersebut melebihi keluwesan gerak anak-anak lain ketika sedang menari. Cara ini juga akan menyalurkan energi anak, menstimulasi imajinasinya, dan merangsang kreativitas.⁵

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di RA Fathun Qarib banyak anak yang belum mampu menggerakkan tubuh secara terkoordinasi, anak kurang serentak dalam mengkoordinasi gerakan mata, kaki, tangan dan kepala, serta, anak belum terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri. Idealnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) lingkup perkembangan motorik kasar dikatakan bahwa anak yang berusia 5-6 tahun sudah mencapai pada tingkat perkembangan.⁶

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi menyatakan bahwa permainan engklek termasuk permainan tradisional yang dapat meningkatkan

⁵ Tuhana Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, (Yogyakarta: Katahari, 2013), hal.47-48.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, hal.21.

kemampuan motorik kasar keseimbangan dan koordinasi tubuh, seperti berlari, berjalan, melompat dan menendang.⁷ Penelitian Iswantiningtyas menyatakan bahwa penerapan permainan gobak sodor termasuk permainan tradisional dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar.⁸ Penelitian Maria Hidayanti menyatakan bahwa permainan bakiak termasuk permainan tradisional dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.⁹

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat penelitian yang serupa yakni sama-sama meningkatkan motorik kasar anak. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada permainan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak dengan tarian *Tarek Pukat*. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan permainan yang berbeda yaitu, permainan engklek, gobak sodor dan bakiak, dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian Tarek Pukat Pada Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib”**. Dengan pertimbangan bahwa permainan *Tarek Pukat* masih belum terkoordinir

⁷ Yhana Pratiwi & M. Kristanto, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar(Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba Ii Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, hal. 22

⁸ Veny Iswantiningtyas & Intan Prastihastari Wijaya, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor, *Jurnal Pinus Vol. No.3 Oktober 2015. ISSN 2442-9163*. hal.249.

⁹ Hidayanti Maria, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak, *Jurnal PENDIDIKAN USIA DINI Vol. 7, Edisi 1 April 2013*.

dengan baik. Anak masih belum mampu tentang menggerakkan motorik kasar secara tepat dan benar.

B. Rumusan Masalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *tarek pukat* di RA Fathun Qarib?
2. Bagaimana peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui tarian *tarek pukat* di RA Fathun Qarib?

C. Tujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *tarek pukat* di RA Fathun Qarib.
2. Untuk mengetahui peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui tarian *tarek pukat* di RA Fathun Qarib.

D. Manfaat:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan tentang tarian yang dapat mengembangkan motorik kasar anak serta meningkatkan aspek perkembangan anak, dan dapat dijadikan bahan rujukan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi anak

Memberikan pengalaman bagi anak dalam melakukan kegiatan motorik kasar dan meningkatkan unsur yang menunjang komponen motorik kasar anak, terutama kekuatan dan keseimbangan melalui kegiatan tarian *tarek pukat* pada anak.

b. Manfaat bagi guru.

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan kegiatan yang menunjang unsur motorik kasar anak khususnya kekuatan dan keseimbangan dengan kegiatan tarian tarek pukut.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan komponen fisik motorik anak melalui tarian tarek pukut, serta dapat lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan Motorik Kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, yang dipengaruhi oleh usia, berat badan dan perkembangan anak secara fisik.
2. Tarian *Tarek Pukat* adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Aceh. Tarian ini merupakan tari yang diangkat dari kehidupan nelayan dipesisir Aceh yaitu membuat pukat (jaring) dan menangkap ikan dengan jaring di tengah laut. Suasana menarik pukat dengan harapan mendapatkan ikan yang banyak dinyatakan dengan semangat kerja keras dan riang gembira sambil bernyanyi bersama-sama yang sesekali terdengar suara teriakan seorang Pawang.¹⁰

¹⁰ Lailisma Sofyati, Ikhsan, *Tari Tarian di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Suatu Dokumentasi*, (Banda Aceh: Aceh Media Kre @ Sindo, 2004), hal.41.

3. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qari



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun.¹ Pada rentang usia 5-6 tahun anak mulai memasuki pra-sekolah dasar yang merupakan masa kesiapan untuk memasuki pendidikan formal. Menurut Piaget dalam Ahmad Susanto ia berpendapat bahwa, anak pada rentang ini masuk dalam perkembangan pra-operasional konkrit.²

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Dalam pandangan Islam anak merupakan amanah di tangan kedua orang tuanya. Hatinya yang bersih merupakan permata yang berharga, lugu dan bebas dari segala macam ukiran dan gambaran. Ukiran berupa didikan yang baik akan tumbuh subur pada diri anak, sehingga ia akan berkembang dengan baik dan sesuai ajaran Islam, dan pada akhirnya akan meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Jika anak sejak dini dibiasakan dan dididik dengan hal-hal yang baik dan diajarkan kebaikan kepadanya, ia akan tumbuh dan berkembang dengan baik dan memperoleh kebahagiaan serta terhindar dari kesengsaraan/siksa baik dalam hidupnya di dunia maupun di akhirat.

¹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 65.

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 49.

1. Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Proses pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak.³

a. Hakikat Program Pembelajaran pada Anak Usia Dini

Pada dasarnya pengembangan program pembelajaran adalah pengembangan sejumlah pengalaman belajar melalui kegiatan bermain yang dapat memperkaya pengalaman anak tentang berbagai hal, seperti cara berpikir, tentang diri sendiri, tanggap pada pertanyaan, dapat memberikan argumentasi untuk mencari berbagai alternatif. Selain itu, hal ini membantu anak-anak dalam mengembangkan kebiasaan dari setiap karakter yang dapat dihargai oleh masyarakat serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia orang dewasa yang penuh tanggung jawab.

b. Tujuan dan Fungsi Program Pembelajaran

Tujuan program pembelajaran adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahapan berikutnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka strategi pembelajaran bagi anak usia dini yaitu berorientasi pada:

³Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2013), hal. 138.

1. Mengarah pada tugas-tugas perkembangan disetiap rentangan usia anak.
2. Materi yang diberikan harus mengacu dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan yang sesuai dengan taraf perkembangan anak.
3. Metode yang dipilih seharusnya bervariasi sesuai dengan tujuan kegiatan belajar dan mampu melibatkan anak secara aktif dan kreatif serta menyenangkan.
4. Media dan lingkungan bermain yang digunakan haruslah aman dan nyaman, evaluasi yang baik dan dianjurkan untuk dilakukan adalah rangkaian *assesment* melalui observasi partisipatif terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diperbuat oleh anak.

Program pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan.
2. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.
3. Mengembangkan sosialisasi anak.
4. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
5. Memeberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Berdasarkan paparan diatas, maka tujuan program pembelajaran pada anak usia dini adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh berdasarkan berbagai dimensi perkembangan anak.

2. Gaya Belajar Anak Usia Dini

Teori ini mengandung intisari bahwa melalui pengembangan AVM (*Audio, Visual, dan Memory*) dapat dikembangkan potensi lain, seperti daya imajinasi, kreativitas, bakat, minat dari seorang anak yaitu dengan melalui pengembangan:

- a. Audio, adalah cara/gaya belajar anak yang dapat mengoptimalkan pendengarannya. Contohnya, yaitu guru dan anak bertepuk tangan sebelum melakukan kegiatan, sehingga anak dapat mendengar berbagai macam bunyi pola tepuk.
- b. Visual, adalah cara/gaya belajar anak yang dapat menggunakan penglihatannya dengan baik. Contohnya, letakkan cermin didalam kelas, sehingga anak dapat melihat dirinya sendiri dengan bagian-bagian tubuhnya.
- c. Memory, cara/gaya belajar anak yang dapat menggunakan dan melatih ingatan secara baik. Contohnya, yaitu dengan guru menyediakan kartu gambar seri. Guru bercerita tentang isi gambar secara berurutan. Kemudian minta salah satu anak menceritakan kembali tentang isi gambar dengan menggunakan kata-katanya sendiri.⁴

⁴Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan...*, hal. 98-100

B. Kemampuan Motorik Kasar

1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Sedangkan pembelajaran motorik kasar yang diadakan di sekolah merupakan pembelajaran gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh, sebagian, atau seluruh anggota tubuh. Contohnya, berlari, berjalan, melompat, menendang, berlari dan lain-lain.

Sujiono berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.⁵ Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Pengembangan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot tertentu yang dapat membuat mereka dapat melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot untuk melakukan suatu aktivitas tubuh.⁶

Aspek motorik kasar juga dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Salah satu contoh, bisa diamati pada anak yang lari berkejar-kejaran untuk menangkap temannya. Pada awalnya ia belum terampil untuk berlari, tapi dengan bermain kejar-kejaran maka anak berminat untuk melakukannya dan menjadi

⁵Tedjasaputra, Mayke, *Bermain.Mainan, dan Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pt Grasindo), hal.40-41.

⁶Dharma Patria & Tomas Iriyanto, *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas I Sdlb, Volume 1, Nomor 2, Desember 2011*, hal. 132-133.

lebih terampil.⁷ Kegiatan bermain sedikit banyak tergantung pada perkembangan motorik anak. Baik motorik halus maupun motorik kasar.

Kegiatan bermain aktif lebih banyak menggunakan keterampilan motorik, terutama motorik kasar, seperti berlari, melompat, meloncat dan lain-lain. Sedangkan bermain pasif kurang begitu banyak melibatkan koordinasi motorik. Sehingga anak dengan keterampilan motorik yang baik akan lebih banyak pula melakukan kegiatan bermain aktif, karena ia mampu melakukan gerakan-gerakan motorik yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut.⁸

2. Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perkembangan fisik pada masa kanak-kanak ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik, baik kasar maupun halus. Sekitar usia 3 tahun, anak sudah dapat berjalan dengan baik, dan sekitar usia 4 tahun anak hampir menguasai cara berjalan orang dewasa. Usia 5 tahun anak sudah terampil menggunakan kakinya untuk berjalan dengan berbagai cara, seperti maju dan mundur, jalan cepat, pelan-pelan, melompat dan berjingkrak, berlari kesana kemari, memanjat. Jadi pada dasarnya diusia 5-6 tahun anak sudah bisa menyeimbangkan badan, berlari jauh, dan berenang dalam air.⁹

Dengan terus bertambahnya berat dan kekuatan badan, maka selama pertengahan dan pada akhir masa kanak-kanak ini, perkembangan motorik menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi dibandingkan dengan awal masa

⁷Tedjasaputr, Mayke, *Bermain.Mainan...*, hal 40-41.

⁸Tedjasaputr, Mayke, *Bermain.Mainan...*, hal. 92

⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.129

kanak-kanak. Anak juga makin mampu menjaga keseimbangan badannya. Penguasaan badan, seperti membungkuk, melakukan bermacam-macam latihan senam serta aktivitas olahraga berkembang pesat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar

Motorik kasar seorang anak berkembang secara bertahap dan unik pada setiap individunya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan:

a. Faktor Hereditas (keturunan/pembawaan)

Hereditas adalah totalitas karakteristik individual yang diwariskan orangtua kepada anak, atau segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dan pihak orang tua melalui gen-gen.

Keturunan atau heredity khususnya pada manusia beranjak dari pertemuan sel benih lelaki (spermatozoa) dan sel benih perempuan/sel telur (ovum). Pertemuan kedua benih itulah sebagai awal kehidupan manusia yang dinamakan proses *fertilization* (pembuahan), sel benih telah menyatu itu terus hidup dan berkembang dan disebut gamit (zygote).

Aspek fisik (biologis) individu dari warisan keasliannya tetap akan diwariskan kepada keturunan, seperti kaki wanita Cina tersebut sulit dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Keturunan kulit hitam, bermata sipit dsb, bila tidak berlangsung persilangan akan tetap diturunkan terus menerus. Sedangkan Aspek Psikis seperti watak/karakter tidak mungkin diturunkan. Tidak dapat dipastikan anak orang alim juga akan alim, anak

orang cerdas juga akan cerdas, karena hal ini tergantung pada pengaruh lingkungan, atau faktor perolehan kemudian (nurture). Jadi, keturunan itu terbatas dalam bidang fisik, sedangkan dalam bidang psikis lebih banyak menerima pengaruh lingkungan¹⁰.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi:

1. Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (pranatal), antara lain: gizi ibu pada waktu hamil, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi, infeksi, stres, imunitas, anoksia embrio.
2. Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (postnatal), antara lain:¹¹
 - a) Lingkungan biologis yaitu: ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, dan hormon.
 - b) Faktor fisik yaitu: cuaca, musim, keadaan geografis, suatu daerah, sanitasi, keadaan rumah, dan radiasi.
 - c) Faktor psikososial yaitu: stimulasi, motivasi belajar, ganjaran ataupun hukuman yang wajar, kelompok sebaya,

¹⁰ Jamaliah Hasballah, *Diktat Kuliah Psikologi Pendidikan*, (Banda Aceh: UIN Press, 2014), hal. 5-7.

¹¹ Yhana Pratiwi dan M. Kristanto, *Upaya Meningkatkan Kemampuan...*, hal. 23-24

stres, sekolah, cinta dan kasih sayang, kualitas interaksi anak-orang tua.

- d) Faktor keluarga dan adat istiadat yaitu: pekerjaan/pendapatan keluarga, pendidikan ayah/ibu, stabilitas rumah tangga, kepribadian ayah/ibu, adat istiadat, norma-norma, tabu-tabu, agama, urbanisasi, kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi prioritas kepentingan anak, anggaran, dan lain-lain.

C. *Tarian Tarek Pukat*

1. Pengertian *Tarian Tarek Pukat*

Tarek pukat sendiri merupakan sebutan lain dari menjala ikan dalam skala yang lebih besar dan luas, dimana kegiatan ini berlangsung di pesisir pantai dan menjadi kegiatan rutin oleh nelayan, kegiatan tarek pukat ini sangat kental dengan nilai kebudayaan Aceh.¹² *Tarian Tarek Pukat* ini merupakan tari yang diangkat dari kehidupan nelayan pesisir Aceh yaitu membuat pukat (jaring) dan menangkap ikan dengan jaring ditengah laut. Suasana menarik pukat dengan harapan mendapatkan ikan yang banyak dinyatakan dengan semangat kerja keras dan riang gembira sambil bernyanyi bersama-sama yang sesekali terdengar suara teriakan seorang Pawang.¹³

Tarian Tarek Pukat biasanya diiringi oleh musik tradisional yaitu serunekale dan rapa'i. Tarian ini juga diiringi oleh lagu "*Tarek Pukat*" yang dinyanyikan oleh

¹² *Journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/download/513/466*, diakses pada tanggal

¹³ Lailisma Sofyati, Ikhsan, *Tari Tarian di Provinsi ...*, hal. 41

pengiring vocal/pawang. Yang dimaksud pawang dalam tarian ini adalah yang memberi aba-aba tertentu yang sudah dimengerti oleh para nelayan. Namun, ada kalanya juga para penari menyanyikan beberapa bait lagu tersebut secara bersama sama. Saat menari, tempo gerakan penari juga harus disesuaikan dengan musik pengiring agar terlihat lebih indah.

Tarian *Tarek Pukat* biasanya di tarikan oleh 7 sampai 9 orang perempuan, dan 4 atau 5 orang laki-laki yang mengiringi tarian ini. Pada dasarnya, gerakan tarian ini sangatlah sederhana, dan mudah untuk dipelajari, di mana para wanita berdiri dan duduk sambil merangkai rangkaian tali yang mencerminkan jaring ikan, lalu para laki-laki mengiringi tarian ini di belakang para wanita dengan memperagakan gerakan yang mencerminkan seseorang menangkap ikan.

2. Langkah-langkah Tarian *Tarek Pukat*

Ada beberapa langkah tarian *tarek pukat* sebagai berikut:

1. *Pertama*, penari perempuan duduk berlutut dilantai dan laki-laki berdiri tegap dibelakang perempuan
2. *Kedua*, penari perempuan dari kiri ke kanan membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya. Sedangkan penari laki-laki menari dengan berbagai gerakan seperti mendayung, menarik pukat dan menjala ikan.
3. *Ketiga*, penari perempuan pada akhir lagu, dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dalam posisi setengah berdiri, berdiri dan berjalan menyamping kedepan atau kebelakang sambil tetap memegang jala yang diangkat ke atas atau ke

bawah sesuai dengan irama lagu, sedangkan penari laki-laki bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan.¹⁴

4. *Keempat*, tari ini diakhiri dengan serentak, penari perempuan dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dan di belakangnya penari laki-laki dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan ke atas.

Selain tarian *tarek pukut*, ada beberapa tarian yang dapat mengembangkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak yaitu dengan tarian *saman*, *rapai'i geleng*, *ratoeh duek*, *didong*, *seudati* dan *lawuet*. Dimana salah satunya yaitu tarian *ratoeh duek*, pada tarian ini yang dimainkan sekitar 9 orang dan tarian ini dapat mengembangkan motorik kasar anak yaitu, dengan gerakan tepuk tangan didada, kepala dan lutut.¹⁵

D. Penggabungan Motorik Kasar dengan Gerak dan Lagu

1. Motorik Kasar dan Gerak

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidakberdayaan, simbolis. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari gerakan

¹⁴Murtala, *Tarian Aceh*, (Banda Aceh: Government Individual, 2009), hal.46-49.

¹⁵Lailisma Sofyati, Ikhsan, *Tari Tarian di Provinsi ...*, hal. 32-49.

tubuhnya. Dengan cara ini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa “mood” dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan dengan melalui gerakan-gerakan ekspresif. Dengan belajar melalui gerakan, maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.¹⁶

Pengalaman dalam gerak memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dan memecahkan masalah, suatu hal yang sangat bernilai bagi anak juga memberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan, intelektualnya, daya imajinasinya, dan motorik anak. Gerak yang erat hubungannya dengan musik merupakan isyarat yang ekspresif dan membebaskan diri dari ketegangan melalui gerakan-gerakan ritmis.

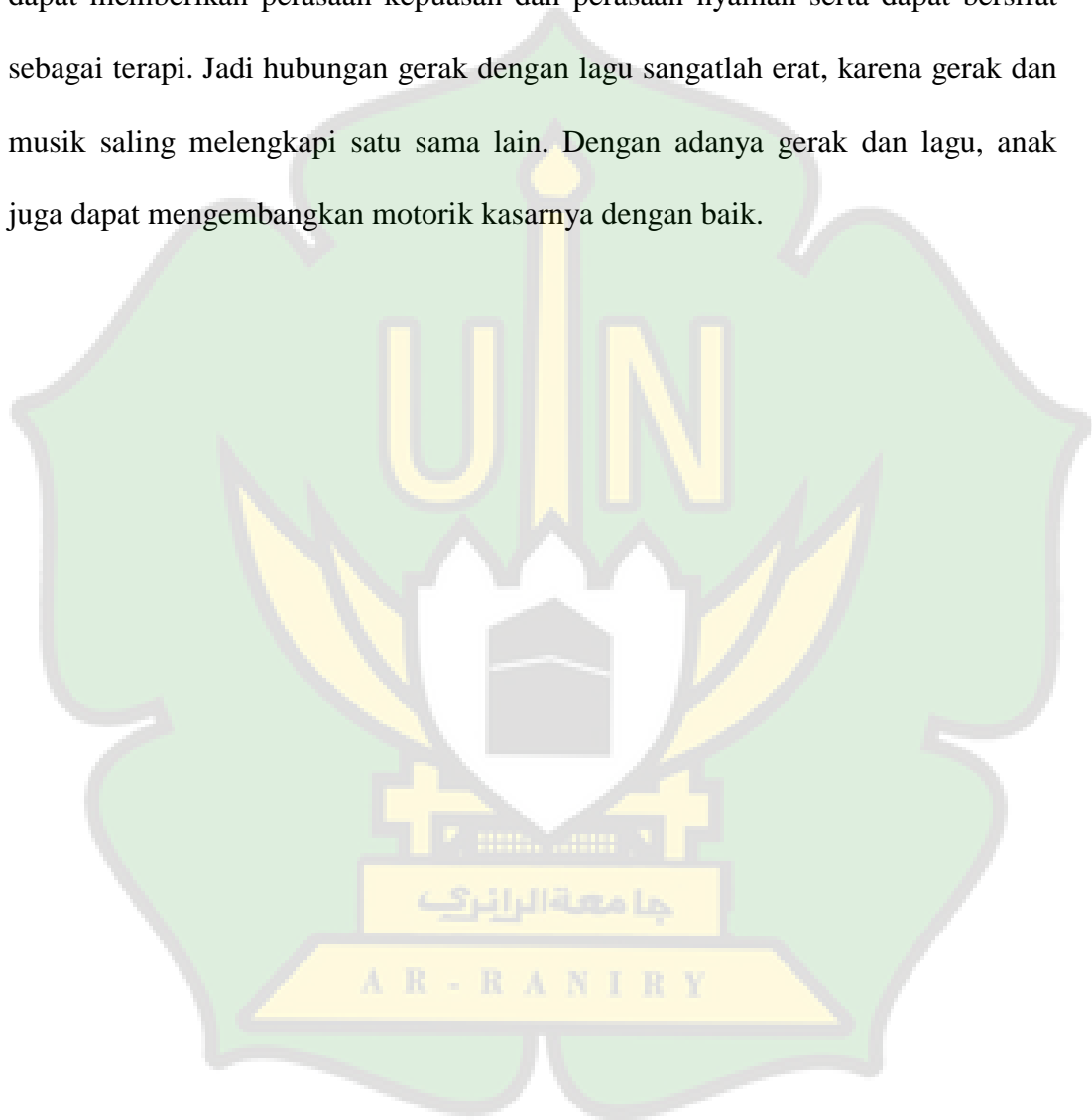
2. Motorik Kasar dan Lagu/Musik

Musik dapat diibaratkan sebagai bahasa dari emosi. Musik dapat memberikan kesenangan baik bagi yang mendengarnya maupun bagi yang memainkannya, musik juga mempunyai efek untuk penyaluran perasaan-perasaan. Musik dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta dapat bersifat sebagai terapi. Musik mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya. Musik juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melepaskan emosi yang tertahan maupun mengeluarkan emosi-emosi yang tidak dapat diterima oleh lingkungan. Musik merupakan media ekspresi diri dan rekreasi yang dibutuhkan anak.¹⁷

¹⁶Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia...*, hal.168-169.

¹⁷Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia...*, hal.169.

Berdasarkan penjelasan diatas gerak adalah dapat mengalihkan rasa sedih dan ketakutan, gerak juga dapat memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dan memecahkan masalah, dan begitu juga dengan musik yaitu dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta dapat bersifat sebagai terapi. Jadi hubungan gerak dengan lagu sangatlah erat, karena gerak dan musik saling melengkapi satu sama lain. Dengan adanya gerak dan lagu, anak juga dapat mengembangkan motorik kasarnya dengan baik.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Adapun Penelitian Tindakan Kelas adalah (*classroom action research*) yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹ Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus meneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.²

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penelitian Tindakan Kelas adalah pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan

¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.3.

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 44.

pembelajaran yang dihadapi oleh guru dikelasnya, dan bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.³

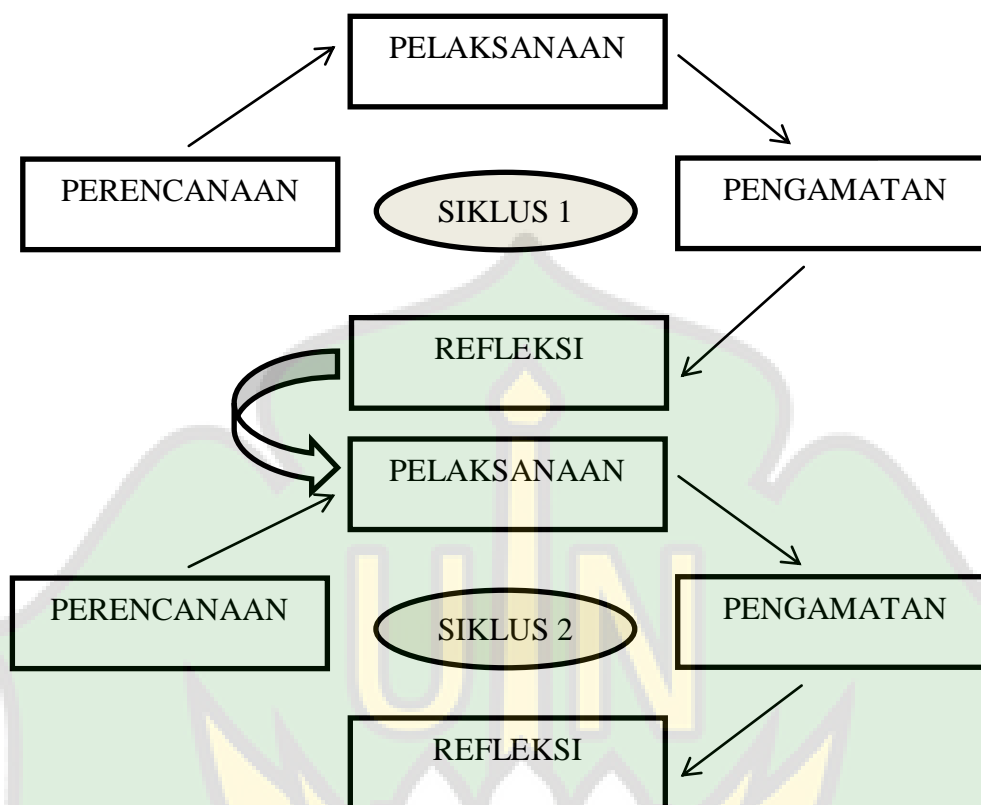
Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Tangart. Menyatakan bahwa model PTK yang mudah untuk dilakukan adalah PTK model siklus. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan: Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi: Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti (guru) dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.⁴

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:

³ Mahmud & Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Kataloq, 2008), hal.29.

⁴ Mahmud & Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 60.



Gambar 3.1: Penelitian Tindakan Kelas Model John Elliot.⁵

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik di RA Fathun Qarib Banda Aceh pada kelompok B2 yang berjumlah 26 orang, 11 orang laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2019-2020, yaitu bulan September 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

⁵ Mahmud & Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 61.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peranan penting, hal tersebut disebabkan karena pemerolehan data dalam sebuah penelitian akan dijadikan sebagai bahan dan bukti untuk dijadikan sebagai pegangan dalam melakukan penilaian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi dilakukan dengan mempersiapkan lembar observasi berupa format pengamat yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, selain *record*.⁷ Ada beberapa dokumen yang akan membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu RPP, lembar observasi anak, lembar observasi guru, foto dan video.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian⁸. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 158.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 199.

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 84.

kegiatan tersebut menjadi terarah dan sistematis. Pedoman observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data tentang pengembangan keterampilan motorik kasar anak.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *check list* berupa lembar observasi. *Check list* adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasikan, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Lembar *check list* observasi diberikan untuk guru dan anak.

Hal ini diperlukan terutama pada jenis observasi terstruktur agar pencatatan hasil observasi dilakukan secara sistematis, berupa tabel lembar pengamatan aktivitas anak, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama pembelajaran dengan menggunakan model kelompok. Terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda check-list.

a. Rubrik Aktivitas Guru

Berupa lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kelompok yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check list*.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
A	Kegiatan Awal					
1	Penyambutan kegiatan pagi					
2	Salam, Doa, dan tanya kabar					
3	Guru dan anak melafalkan doa sehari-hari					
4	Guru dan anak tanya jawab tentang					

	tema					
B	Kegiatan Inti					
1	Guru memberi contoh tarian <i>tarek pukak</i> pada anak					
2	Guru mengajarkan tarian <i>tarek pukak</i> pada anak					
3	Guru mengajarkan gerakan dengan step by step					
4	Guru memberi bantuan kepada anak yang belum bisa					
C	Kegiatan Penutup					
1	Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama					
2	Salam					

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Baik⁹

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

b. Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Berupa lembar pengamatan aktivitas anak, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kelompok yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check list*.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan

No	Indikator	Keterangan	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu menekuk kedua lutut dilantai	- Anak tidak mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik				

⁹ Situmorang, Mulkan Andika, *Mengembangkan Kemampuan Memahami Wacana Melalui Media Pembelajaran Puzzle*, dikutip dari:

<http://Jurnal.unimed.ac.id/2012/indek.php/kjb/artikel/View/146/44>(diakses 22 Juli 2019).

		- Anak kurang mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik				
		- Anak mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik				
		- Anak mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik dan benar				
2	Mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya.	- Anak tidak mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik				
		- Anak kurang mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik dan benar				
3	Mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan	- Anak tidak mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang				

	tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut	cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan benar				
		- Anak kurang mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan baik				
		- Anak mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan baik				
		- Anak mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan baik dan benar				
4	Mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala.	- Anak tidak mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dengan baik				
		- Anak kurang mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dengan baik				
		- Anak mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala				

		dengan baik				
		- Anak mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dengan baik dan benar				

Tabel 3.3 Instrumen Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Laki-laki

No	Indikator	Keterangan	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu berdiri tegap dibelakang perempuan	- Anak tidak berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik				
		- Anak kurang berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik				
		- Anak mampu berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik				
		- Anak mampu berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik dan benar				
2	Mampu memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukot dan menjala ikan	- Anak tidak memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukot dan menjala ikan dengan baik				
		- Anak kurang memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukot dan menjala ikan dengan baik				
		- Anak mampu memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukot dan menjala ikan dengan				

		baik				
		- Anak mampu memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukal dan menjala ikan dengan baik dan benar				
3	Mampu menggerakkan kaki, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan	- Anak tidak mampu menggerakkan kaki, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik				
		- Anak kurang mampu menggerakkan kai, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan kai, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan kai, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik dan benar				
4	Mampu merangkul kawan dengan	- Anak tidak mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri				

posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas	sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik				
	- Anak kurang mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik				
	- Anak mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik				
	- Anak mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik dan benar				

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data dalam penelitian ini adalah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, baik data hasil upaya guru dan hasil kemampuan motorik

¹⁰ Ali Nugraha, dkk, *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, hal. 31. Diakses pada tanggal 19 April 2018 pada pukul 21.35 WIB.

kasar anak. Setelah seluruhnya data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah pengelolaan data atau hasil penelitian untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Untuk menganalisis hasil upaya guru peneliti menggunakan rumus mencari nilai rata-rata, sedangkan analisis hasil kemampuan motorik kasar anak peneliti menggunakan rumus persentase. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif

1. Analisis Aktivitas Guru

Data tentang kemampuan guru saat mengelola pembelajaran menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata. Peneliti menggunakan rumus nilai rata-rata untuk menganalisis kemampuan guru sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} :Mean (rata-rata)

$\sum xi$: Jumlah Nilai (Skor)

N= :Jumlah Aspek Indikator

Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru¹¹

No	Angka	Kriteria
1	$0,50 \leq \text{TKG} < 1,50$	Kurang Baik
2	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$	Cukup Baik
3	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$	Baik
4	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$	Sangat Baik

2. Analisis Hasil Kerja Anak

Analisis data hasil belajar anak dilakukan untuk melihat peningkatan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat*. Maka penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2006), hal. 33

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Nilai persentase
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Jumlah individu
 100% = Konstanta

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak¹²

No	Interval (%)	Kategori
1	BB (Belum Berkembang)	0% - 40%
2	MB (Mulai Berkembang)	41% - 55%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	56% - 75%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%

F. Kriteria Keberhasilan

Setelah mengetahui nilai rata-rata aktivitas guru dan hasil persentase kemampuan motorik kasar anak, selanjutnya menentukan predikat yang telah dijadikan pedoman penilaian dikatakan berhasil apabila kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3,66 atau berada pada kategori sangat baik. Adapun kemampuan motorik kasar anak dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan anak berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 76%. Suharsimi menyatakan bahwa batas ketuntasan secara klasikal dari hasil belajar anak mencapai 76%.¹³ Kurang dari kriteria tersebut maka anak belum menguasai materi dengan baik atau kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil.

¹² Yusianti. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar pada Anak Usia TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi 9 Tahun ke 5 2016*. hal. 899.

¹³ Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal.105.

G. Pedoman Penulisan

Pedoman penulisan dalam menulis karya ilmiah ini peneliti mengambil pedoman dari buku panduan Akademik dan penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebagai tujuan untuk memecahkan masalah dilapangan, dan menjawab persoalan yang dipertanyakan oleh peneliti.¹⁴



¹⁴ Mujiburrahman, dkk, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: 2016), hal. 118-197.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RA Fathun Qarib, yang beralamat di Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. RA Fathun Qarib terletak di pekarangan UIN Ar-Raniry dengan luas tanah $\pm 26 \text{ m}^2 \times 18 \text{ m}^2$ serta luas bangunan $\pm 147 \text{ m}^2$. Ruang belajar di RA Fathun Qarib ada 5, satu ruangan kepala sekolah dan guru, memiliki satu toilet, dan 4 tempat wudhu. Sekolah ini berdampingan dengan masjid Fathun Qarib sehingga lebih memudahkan anak berbaur dengan keagamaan. Lingkungan sekolah juga dipagari dengan besi dari depan hingga kebelakang sehingga anak lebih aman ketikan bermain. Kursi murid berjumlah 90 buah dan 15 buah meja belajar, 6 buah kursi guru, 2 ayunan keranjang, 4 ayunan tali, 2 prosotan, 1 jungkitan, 1 panjatan tali, 2 simpai.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Kelengkapan fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada RA Fathun Qarib terlaksana karena adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana Pada RA Fathun Qarib

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tu / Administrasi	1	Baik
4	Tempat Wudhu'	4	Baik
5	Kamar Mandi / WC	1	Baik

6	Ayunan Keranjang	2	Baik
7	Ayunan Tali	4	Baik
8	Prosotan	2	Baik
9	Jungkitan	1	Baik
10	Panjat Tali	1	Baik
11	Simpai	2	Baik
12	Kursi Murid	90	Baik
13	Meja Murid	15	Baik
14	Kursi Guru	6	Baik

Sumber Data: Dokumentasi RA Fathun Qarib

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di RA Fathun Qarib memiliki 1 (satu) orang guru pegawai negeri dan 12 (dua belas) orang guru honorer. Berikut data guru di RA Fathun Qarib dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Fathun Qarib

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru Pegawai Negeri	1
3	Guru Honorer	10
4	Operator	1

Sumber Data: Dokumentasi RA Fathun Qarib

3. Keadaan Anak

Kelompok B2 Zaid Bin Tsabit di RA Fathun Qarib dipandu oleh dua orang guru. Guru kelas yaitu Ibu Nurlaili, S. Pd. I, dan seorang guru pendamping yang bernama Ira Mayanti, S. Pd. I. Jumlah anak TK B2 adalah 26 anak. Dalam penelitian ini menggunakan anak kelompok B2 yang terdiri dari:

Tabel 4.3 Keadaan Anak Kelas B2 RA Fathun Qarib

Kelompok	Anak Laki-Laki	Anak Perempuan	Jumlah
B2	11	15	26

Sumber Data: Dokumentasi RA Fathun Qarib

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas B2 Zaid Bin Tsabit dengan subjek penelitian berjumlah 26 anak. Proses kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan tarian *Tarek Pukat*, yang dilaksanakan dari tanggal 9 September 2019 sampai dengan tanggal 8 November 2019. Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat*, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan motorik kasar anak. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Berikut adalah hasil penelitian dalam tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Data awal yang diperoleh pada saat observasi terhadap kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B2 Zaid Bin Tsabit usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib pada tanggal 9 September 2019. Kegiatan observasi dilakukan pada saat anak sedang melakukan kegiatan menari yang perempuan menggunakan tali rami dan anak laki-laki menari tanpa ada properti. Guru terlebih dahulu membagikan kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki. Guru memberikan contoh tarian *Tarek Pukat* pada anak. Saat itu terlihat bahwa anak masih bingung dengan tarian tersebut, dan ketika guru mengajarkan tarian *Tarek Pukat* pada anak terlihat bahwa anak belum mampu menggerakkan kepala, tangan, dan kaki. Sehingga anak kurang dalam menggerakkan motorik kasarnya.

Berikut ini merupakan hasil observasi kemampuan motorik kasar anak kelompok B2 sebelum tindakan.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Pra Tindakan

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	5	31,25	BB
2	AK	6	37,5	BB
3	AFN	5	31,25	BB
4	CKZ	6	37,5	BB
5	CAS	5	31,25	BB
6	CZQN	6	37,5	BB
7	FB	5	31,25	BB
8	HT	4	25	BB
9	NM	6	37,5	BB
10	NA	6	37,5	BB
11	SA	4	25	BB
12	SN	5	31,25	BB
13	ZK	4	25	BB
14	ZA	5	31,25	BB
15	MA	4	25	BB
Presentase			31,7 %	BB

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Laki-laki Pra Tindakan

1	AE	5	31,25	BB
2	AM	5	31,25	BB
3	AW	5	31,25	BB
4	BAS	4	25	BB
5	DMB	4	25	BB
6	MSA	4	25	BB
7	MSAF	6	37,5	BB
8	MSAC	5	31,25	BB
9	MFA	4	25	BB
10	TAF	6	37,5	BB
11	TRAK	5	31,25	B
Persentase			30,11 %	BB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 9 September 2019

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1

Penelitian pada pelaksanaan Siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dimulai dari tanggal 10 September 2019 sampai dengan tanggal 18 September 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus I pertemuan 1 tanggal 10 September 2019.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok B2 (Ibu Nurlaili S.Pd.I) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Anggota Keluargaku”.
- b) Menyusun lembar observasi aktivitas guru, dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai observer, dan menyiapkan juga lembar observasi anak yang di dalamnya memuat nama anak, indikator motorik kasar anak dan nilai.
- c) Guru mempersiapkan ruang kelas, agar anak duduk ditempat yang telah ditentukan.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian

Tarek Pukat berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat melakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan 1 guru mengajarkan gerakan pertama dan kedua.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2019. Tema pada Siklus I pertemuan 1 adalah “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Anggota Keluargaku”. Kegiatan pembelajaran RA Fathun Qarib ini berlangsung dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam pemberian stimulus pada kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dengan menggunakan lembar observasi *check list*.

b. Siklus I Pertemuan 2

Penelitian pada pelaksanaan Siklus I pertemuan 2 tanggal 11 September 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus I pertemuan 2.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok B2 (Ibu Nurlaili S.Pd.I) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Anggota Keluargaku”.
- b) Menyusun lembar observasi aktivitas guru, dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai observer, dan menyiapkan juga lembar observasi anak yang didalamnya memuat nama anak, indikator motorik kasar anak dan nilai.
- c) Guru mempersiapkan ruang kelas, agar anak duduk ditempat yang telah ditentukan.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian *Tarek Pukat* berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat melakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan ke 2 guru merevie gerakan pertama, kedua dan mengajarkan gerakan ketiga.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 11 September 2019. Tema pada Siklus I pertemuan 2 adalah “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Anggota Keluargaku”. Kegiatan pembelajaran RA Fathun Qarib ini berlangsung dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam pemberian stimulus pada kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dengan menggunakan lembar observasi *check list*.

c. Siklus I Pertemuan 3

Penelitian pada pelaksanaan Siklus I pertemuan 3 tanggal 17 September 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus I pertemuan 3.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok B2 (Ibu Nurlaili S.Pd.I) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Profesi Keluargaku”.
- b) Menyusun lembar observasi aktivitas guru, dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai observer, dan menyiapkan juga lembar observasi anak yang di dalamnya memuat nama anak, indikator motorik kasar anak dan nilai.
- c) Guru mempersiapkan ruang kelas, agar anak duduk ditempat yang telah ditentukan.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian *Tarek Pukat* berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat melakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan ke 3 guru mereview gerakan pertama, kedua, ketiga dan mengajarkan gerakan ke empat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Selasa, 17 September 2019. Tema pada Siklus I pertemuan 3 adalah “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Profesi Keluargaku”. Kegiatan pembelajaran RA Fathun Qarib ini berlangsung dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam pemberian stimulus pada kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dengan menggunakan lembar observasi *check list*.

d. Siklus I Pertemuan 4

Penelitian pada pelaksanaan Siklus I pertemuan 4 tanggal 18 September 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus I pertemuan 4.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok B2 (Ibu Nurlaili S.Pd.I) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Profesi Keluargaku”.
- b) Menyusun lembar observasi aktivitas guru, dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai observer, dan menyiapkan juga lembar observasi anak yang di dalamnya memuat nama anak, indikator motorik kasar anak dan nilai.
- c) Guru mempersiapkan ruang kelas, agar anak duduk ditempat yang telah ditentukan.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian *Tarek Pukat* berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat melakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan ke 3 guru mereview gerakan pertama, kedua, ketiga dan mengajarkan gerakan ke empat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 4 dilaksanakan pada hari Rabu, 18 September 2019. Tema pada Siklus I pertemuan 4 adalah “Keluarga Sakinah” dan sub tema “Profesi Keluargaku”. Kegiatan pembelajaran RA Fathun Qarib ini berlangsung dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam pemberian stimulus pada kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dengan menggunakan lembar observasi *check list*. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

a) Hasil aktivitas guru

Tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B2 Zaid Bin Tsabit Ibu Nurlaili, S.Pd.I, dan Ira Mayanti, S.Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan

menggunakan tarian *Tarek Pukat* pada Siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6

berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	Aktivitas guru yang diamati	Skor Penilaian			
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
A	Kegiatan Awal				
	- Penyambutan Kegiatan Pagi	3	3	3	3
	- Salam, Doa, dan tanya kabar	3	3	3	3
	- Guru dan Anak melafazkan doa sehari-hari	3	3	3	3
	- Guru dan Anak melafazkan Hadits	3	3	3	3
	- Guru dan Anak melafazkan Surah-surah pendek	3	3	3	3
	- Guru dan Anak tanya jawab tentang tema	3	3	3	3
B	Kegiatan Inti				
	- Guru memberi contoh tarian <i>Tarek Pukat</i>	2	3	3	3
	- Guru mengajarkan tarian <i>Tarek Pukat</i>	3	4	4	4
	- Guru mengajarkan gerakan dengan step by step	4	4	4	4
	- Guru memberikan bantuan kepada anak yang belum bisa	4	4	4	4
C	Kegiatan Penutup				
	- Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama	3	3	3	3
	- Salam	3	3	3	3
	Jumlah Skor	37	39	39	39
	Rata-rata	3,08	3,25	3,25	3,25
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan RA Fathun Qarib

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas kemampuan guru pada Siklus I jumlah skor yang didapat yaitu 39 dengan nilai rata-rata 3,25 dan termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian taraf keberhasilan kemampuan guru berdasarkan observasi pengamat pada Siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu akan dilanjutkan pada Siklus II.

1) Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus I, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan tarian *Tarek Pukat*. Hasil evaluasi belajar anak pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	6	37,5	BB
2	AK	7	43,75	MB
3	AFN	8	50	MB
4	CKZ	7	43,75	MB
5	CAS	7	43,75	MB
6	CZQN	9	56,25	MB
7	FB	7	43,75	MB
8	HT	6	37,5	MB
9	NM	7	43,75	MB
10	NA	8	50	MB
11	SA	4	25	BB
12	SN	7	43,75	MB
13	ZK	7	43,75	MB
14	ZA	6	37,5	BB
15	MA	4	25	BB
Persentase			39.16%	BB

Tabel 4.8 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AE	6	37,5	BB
2	AM	9	56,25	BSH
3	AW	8	50	MB
4	BAS	6	37,5	BB
5	DMB	6	37,5	BB
6	MSA	6	37,5	BB
7	MSAF	10	62,5	BSH
8	MSAC	7	43,75	MB
9	MFA	7	43,75	MB
10	TAF	10	62,5	BSH
11	TRAK	9	56,25	BSH
Persentase			47.72%	MB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 10 September 2019

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I pertemuan 1 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak perempuan dan 11 anak laki-laki, anak perempuan mendapatkan nilai 39,16% dengan kategori belum berkembang (MB). Sedangkan anak laki-laki mencapai nilai 47,72% dengan kategori mulai berkembang (MB).

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	6	37,5	BB
2	AK	10	62,5	BSH
3	AFN	11	68,75	BSH
4	CKZ	8	50	MB
5	CAS	8	50	MB
6	CZQN	10	62,5	BSH
7	FB	8	50	MB
8	HT	7	43,75	MB
9	NM	11	68,75	BSH
10	NA	9	56,25	BSH
11	SA	6	37,5	BB
12	SN	9	56,25	BSH
13	ZK	8	50	MB

14	ZA	8	50	MB
15	MA	6	37,5	BB
Persentase			52,08 %	MB

Tabel 4.10 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus I Pertemuan 2

1	AE	7	43,75	MB
2	AM	10	62,5	BSH
3	AW	9	56,25	BSH
4	BAS	7	43,75	MB
5	DMB	6	37,5	BB
6	MSA	9	56,25	BSH
7	MSAF	11	68,75	BSH
8	MSAC	8	50	MB
9	MFA	7	43,75	MB
10	TAF	10	62,5	BSH
11	TRAK	10	62,5	BSH
Persentase			53.40%	MB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 11 September 2019

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I pertemuan 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak perempuan dan 11 anak laki-laki, anak perempuan mendapatkan nilai 52,08% dengan kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan anak laki-laki mencapai nilai 53,40% dengan kategori mulai berkembang (MB).

Tabel 4.11 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 3

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	6	37,5	BB
2	AK	10	62,5	BSH
3	AFN	11	68,75	BSH
4	CKZ	9	56,25	BSH
5	CAS	8	50	MB
6	CZQN	10	62,5	BSH
7	FB	8	50	MB

8	HT	7	43,75	MB
9	NM	11	68,75	BSH
10	NA	9	56,25	BSH
11	SA	6	37,5	BB
12	SN	9	56,25	BSH
13	ZK	8	50	MB
14	ZA	8	50	MB
15	MA	7	43,75	MB
Persentase			52,91 %	MB

Tabel 4.12 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus I Pertemuan 3

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AE	7	43,75	MB
2	AM	10	62,5	BSH
3	AW	9	56,25	BSH
4	BAS	8	50	MB
5	DMB	6	37,5	BB
6	MSA	9	56,25	BSH
7	MSAF	11	68,75	BSH
8	MSAC	9	56,25	BSH
9	MFA	7	43,75	MB
10	TAF	10	62,5	BSH
11	TRAK	10	62,5	BSH
Persentase			54,54%	MB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 17 September 2019

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I pertemuan 3 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak perempuan dan 11 anak laki-laki, anak perempuan mendapatkan nilai 52,91% dengan kategori mulai berkembang (MB). Sedangkan anak laki-laki mencapai nilai 54,54% dengan kategori mulai berkembang (MB).

Tabel 4.13 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus I Pertemuan 4

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	8	50	BSH
2	AK	12	75	BSH
3	AFN	13	81,25	BSB
4	CKZ	12	75	BSH
5	CAS	10	62,5	BSH
6	CZQN	13	81,25	BSB
7	FB	10	62,5	BSH
8	HT	8	50	MB
9	NM	13	81,25	BSB
10	NA	10	62,5	BSH
11	SA	7	43,75	BSH
12	SN	11	68,75	BSH
13	ZK	11	68,75	BSH
14	ZA	11	68,75	BSH
15	MA	7	43,75	BSH
Persentase			65%	BSH

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus I Pertemuan 4

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AE	11	68,75	BSH
2	AM	12	75	BSH
3	AW	10	62,5	BSH
4	BAS	9	56,25	BSH
5	DMB	8	50	MB
6	MSA	10	62,5	BSH
7	MSAF	11	68,75	BSH
8	MSAC	12	75	BSH
9	MFA	8	50	MB
10	TAF	13	81,25	BSH
11	TRAK	12	75	BSH
Persentase			65,90%	BSH

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 18 September 2019

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak Siklus I pertemuan 4 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak perempuan dan 11 anak laki-laki, anak

perempuan mendapatkan nilai 65% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan anak laki-laki mencapai nilai 65,90% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

4) Refleksi

Refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I sudah dalam kategori “Baik” dengan nilai keseluruhan mencapai rata-rata 3,25. Namun masih ada perbaikan untuk siklus selanjutnya.	Guru harus lebih menguasai dalam mengelola pembelajaran terhadap anak, dan guru harus lebih peka terhadap anak-anak. RPPH Lebih disesifik dan ikuti acuan RPPH sekolah
		Kekurangan guru pada Siklus 1 ini disebabkan karena guru masih kurang mampu dalam menjelaskan, dan berbaur dengan anak terutama dalam mengaitkan tentang kehidupan sehari-hari, guru juga tidak menyampaikan kegiatan untuk hari selanjutnya sehingga anak sulit dalam pembelajaran.	Keterampilan menjelaskan, Keterampilan mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari. Spesifikasi doa, menyanyikan beberapa lagu “Rajin Sekolah”

			dan guru memberitahukan pembelajaran untuk besok
2.	Mengenai tarian <i>Tarek Pukat</i>	Masih ada anak-anak yang masih terlihat tidak mau bekerjasama dalam melakukan kegiatan menari tarian <i>Tarek Pukat</i> , serta ada anak yang tidak mau menari, sehingga memerlukan strategi khusus untuk membuat anak mau bermain.	Guru harus memotivasi anak agar anak mau belajar bersama-sama dalam melakukan kegiatan tarian <i>Tarek Pukat</i>
		Kurangnya kerja sama dan kekompakan anak, sehingga terjadinya keributan	Membuat tarian <i>Tarek Pukat</i> lebih menarik.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

Penelitian Siklus II ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan Siklus II ini dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, 9 Oktober 2019 sampai dengan hari Selasa, 15 Oktober 2019. Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan penilaian Siklus II pertemuan 1 pada hari Rabu, 09 Oktober 2019.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan tali untuk menari tarian *Tarek Pukat*
- b) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan motorik kasar anak
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian *Tarek Pukat* berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat melakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan 1 guru mereview gerakan pertama, kedua, ketiga dan mengajarkan gerakan ke empat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan tarian *Tarek Pukat* dilaksanakan pada kegiatan inti. Tema pada Siklus II adalah “Lingkunganku” dengan sub tema “Rumahku”. Kegiatan pembelajaran di RA Fathun Qarib dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus II berupa penggunaan kegiatan tarian *Tarek Pukat* untuk meningkatkan

kemampuan motorik kasar anak. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *check list*.

b. Siklus II Pertemuan 2

Penelitian pada pelaksanaan Siklus II pertemuan 2 pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus II pertemuan 2.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan tali untuk menari tarian *Tarek Pukat*
- b) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan motorik kasar anak
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian *Tarek Pukat* berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat mealakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan 2 guru mereview gerakan pertama, kedua, ketiga dan mengajarkan gerakan ke empat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan tarian *Tarek Pukat* dilaksanakan pada kegiatan inti. Tema pada Siklus II adalah “Lingkunganku” dengan sub tema “Rumahku”. Kegiatan pembelajaran di RA Fathun Qarib dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus II berupa penggunaan kegiatan tarian *Tarek Pukat* untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *check list*.

c. Siklus II Pertemuan 3

Penelitian pada pelaksanaan Siklus II pertemuan 3 pada hari Senin, 14 Oktober 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus II pertemuan 3.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan tali untuk menari tarian *Tarek Pukat*
- b) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan motorik kasar anak
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian *Tarek Pukat* berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat melakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan 3 guru mereview gerakan pertama, kedua, ketiga dan mengajarkan gerakan ke empat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan tarian *Tarek Pukat* dilaksanakan pada kegiatan inti. Tema pada Siklus II adalah “Lingkunganku” dengan sub tema “Sekolahku”. Kegiatan pembelajaran di RA Fathun Qarib dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari

tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus II berupa penggunaan kegiatan tarian *Tarek Pukat* untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *check list*.

d. Siklus II Pertemuan 4

Penelitian pada pelaksanaan Siklus II pertemuan 4 pada hari Selasa, 15 Oktober 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus II pertemuan 4.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- e) Mempersiapkan tali untuk menari tarian *Tarek Pukat*
- f) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- g) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan motorik kasar anak
- h) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu tarian *Tarek Pukat* yang terdiri dari kelompok perempuan dan laki-laki. Tarian *Tarek*

Pukat berisi tentang sejarah menangkap ikan dilaut, yaitu dengan tarian *Tarek Pukat* ini anak dapat melakukan kegiatan seperti membuat jala, menangkap ikan, menarik pukat. Pertemuan 4 guru mereview gerakan pertama, kedua, ketiga dan mengajarkan gerakan ke empat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan tarian *Tarek Pukat* dilaksanakan pada kegiatan inti. Tema pada Siklus II adalah “Lingkunganku” dengan sub tema “Sekolahku”. Kegiatan pembelajaran di RA Fathun Qarib dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik kasar anak menggunakan tarian *Tarek Pukat*, proses pembelajaran dimulai dari 09:30-10:30 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus II berupa penggunaan kegiatan tarian *Tarek Pukat* untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *check list*. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B2 Zaid Bin Tsabit yaitu Ibu Nurlaili, S.Pd.I, dan

Ira Mayanti, S.Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan tarian *Tarek Pukat* pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

N O	Aktivitas guru yang diamati	Skor Penilaian			
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
A	Kegiatan Awal				
	- Penyambutan Kegiatan Pagi	3	3	3	3
	- Salam, Doa, dan tanya kabar	3	3	3	3
	- Guru dan Anak melafazkan doa sehari-hari	3	3	3	3
	- Guru dan Anak melafazkan Hadits	3	3	4	4
	- Guru dan Anak melafazkan Surah-surah pendek	3	3	3	4
	- Guru dan Anak tanya jawab tentang tema	3	3	3	3
B	Kegiatan Inti				
	- Guru memberi contoh tarian <i>Tarek Pukat</i>	4	4	4	4
	- Guru mengajarkan tarian <i>Tarek Pukat</i>	4	4	4	4
	- Guru mengajarkan gerakan dengan step by step	4	4	4	4
	- Guru memberikan bantuan kepada anak yang belum bisa	4	4	4	4
C	Kegiatan Penutup				
	- Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama	4	4	4	4
	- Salam	4	4	4	4
	Jumlah Skor	42	42	43	44
	Rata-rata	3,50	3,50	3,58	3,66
	Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan RA Fathun Qarib

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan pengamat terhadap kemampuan guru pada Siklus II pertemuan 1 dan 2 jumlah skor yang didapat yaitu 42 dengan nilai rata-rata 3,50 dan termasuk dalam katagori “Baik”. Selanjutnya pada pertemuan 3 memperoleh skor 43 dengan nilai rata-rata 3,58 dan termasuk dalam katagori “Sangat Baik”. Sedangkan pertemuan 4 memperoleh skor 44 dengan nilai rata-rata 3,66 dengan kategori “Sangat Baik”. Demikian taraf keberhasilan kemampuan guru berdasarkan observasi pengamat pada Siklus II termasuk kategori yang sudah maksimal.

2) Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus II, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak perempuan dan anak laki-laki dengan menggunakan tarian *Tarek Pukat*. Hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	10	62,5	BSH
2	AK	10	62,5	BSH
3	AFN	11	68,75	BSH
4	CKZ	11	68,75	BSH
5	CAS	11	68,75	BSH
6	CZQN	11	68,75	BSH
7	FB	10	62,5	BSH
8	HT	8	50	MB
9	NM	11	68,75	BSH
10	NA	11	68,75	BSH
11	SA	10	62,5	BSH
12	SN	11	68,75	BSH
13	ZK	11	68,75	BSH
14	ZA	11	68,75	BSH
15	MA	10	62,5	BSH

Presentase		65,41 %	BSH
-------------------	--	----------------	------------

Tabel 4.18 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AE	11	68,75	BSH
2	AM	12	75	BSH
3	AW	11	68,75	BSH
4	BAS	10	62,5	BSH
5	DMB	10	62,5	BSH
6	MSA	10	62,5	BSH
7	MSAF	12	75	BSH
8	MSAC	12	75	BSH
9	MFA	10	62,5	MB
10	TAF	12	75	BSH
11	TRAK	12	75	BSH
Persentase			69,31%	BSH

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 9 Oktober 2019

Berdasarkan hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II pertemuan 1 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak perempuan sudah meningkat dengan nilai 65,41% dikategorikan “berkembang sesuai harapan” (BSH). Dan anak laki-laki dapat mencapai nilai 69,31% dengan kategori “berkembang sesuai harapan” (BSH).

Tabel 4.19 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	11	68,75	BSH
2	AK	13	81,25	BSB
3	AFN	13	81,25	BSB
4	CKZ	12	75	BSH
5	CAS	12	75	BSH
6	CZQN	13	81,25	BSB
7	FB	12	75	BSH
8	HT	10	62,5	BSH

9	NM	13	81,25	BSB
10	NA	12	75	BSH
11	SA	10	62,5	BSH
12	SN	11	68,75	BSH
13	ZK	12	75	BSH
14	ZA	12	75	BSH
15	MA	12	75	BSH
Presentase			74,16 %	BSH

Tabel 4.20 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus II Pertemuan 2

1	AE	12	75	BSH
2	AM	12	75	BSH
3	AW	12	75	BSH
4	BAS	11	68,75	BSH
5	DMB	11	68,75	BSH
6	MSA	11	68,75	BSH
7	MSAF	13	81,25	BSH
8	MSAC	13	81,25	BSH
9	MFA	11	68,75	BSH
10	TAF	13	81,25	BSH
11	TRAK	13	81,25	BSH
Persentase			75%	BSH

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 10 Oktober 2019

Berdasarkan hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II pertemuan 2, dapat dilihat bahwa dari 15 anak perempuan dikategorikan “berkembang sesuai harapan” (BSH) dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak mencapai 74,16%. Dan anak laki-laki dapat mencapai nilai 75% dengan kategori “berkembang sesuai harapan” (BSH).

Tabel 4.21 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 3

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	13	81,25	BSH
2	AK	13	81,25	BSH

3	AFN	14	87,5	BSB
4	CKZ	13	81,25	BSH
5	CAS	13	81,25	BSH
6	CZQN	14	87,5	BSB
7	FB	13	81,25	BSH
8	HT	12	75	BSH
9	NM	14	87,5	BSB
10	NA	13	81,25	BSH
11	SA	13	81,25	BSH
12	SN	13	81,25	BSH
13	ZK	13	81,25	BSH
14	ZA	13	81,25	BSH
15	MA	13	81,25	BSH
Presentase			82,08%	BSB

Tabel 4.22 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus II Pertemuan 3

1	AE	13	81,25	BSH
2	AM	13	81,25	BSH
3	AW	12	75	BSH
4	BAS	12	75	BSH
5	DMB	12	75	BSH
6	MSA	12	75	BSH
7	MSAF	14	87,5	BSB
8	MSAC	13	81,25	BSH
9	MFA	12	75	BSH
10	TAF	14	87,5	BSB
11	TRAK	14	87,5	BSB
Persentase			80,11%	BSB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 14 Oktober 2019

Berdasarkan hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II pertemuan 3, dapat disimpulkan bahwa, dari 15 anak perempuan hampir semuanya sudah meningkat dengan nilai 82,08% dikategorikan “berkembang sangat baik” (BSB) Sedangkan anak laki-laki dapat memperoleh nilai 80,11% dengan kategori “berkembang sangat baik” (BSB).

Tabel 4.23 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan Siklus II Pertemuan 4

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AN	14	87,5	BSB
2	AK	14	87,5	BSB
3	AFN	14	87,5	BSB
4	CKZ	14	87,5	BSB
5	CAS	14	87,5	BSB
6	CZQN	14	87,5	BSB
7	FB	14	87,5	BSB
8	HT	14	87,5	BSB
9	NM	14	87,5	BSB
10	NA	14	87,5	BSB
11	SA	14	87,5	BSB
12	SN	14	87,5	BSB
13	ZK	14	87,5	BSB
14	ZA	14	87,5	BSB
15	MA	14	87,5	BSB
Presentase			87,5 %	

Tabel 4.24 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak laki-laki Siklus II Pertemuan 4

1	AE	14	87,5	BSB
2	AM	14	87,5	BSB
3	AW	14	87,5	BSB
4	BAS	14	87,5	BSB
5	DMB	14	87,5	BSB
6	MSA	14	87,5	BSB
7	MSAF	14	87,5	BSB
8	MSAC	14	87,5	BSB
9	MFA	14	87,5	BSB
10	TAF	14	87,5	BSB
11	TRAK	14	87,5	BSB
Persentase			87,5%	BSB

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 15 Oktober 2019

Berdasarkan hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II pertemuan 4, dapat disimpulkan bahwa, dari 15 anak perempuan terdapat kategori “Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan nilai 87,5%, dan anak laki-laki berjumlah 11 orang

dengan jumlah nilai mencapai 87,5% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan dikatakan tuntas dalam meningkatkan motorik kasar melalui tarian *Tarek Pukat*.

4) Refleksi

Refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus II

No	Kemampuan	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus II sudah berada pada kategori “Sangat Baik” dengan nilai 3,66%.	Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru pada Siklus II semakin baik dan meningkat. Serta telah memenuhi kriteria keberhasilan. Terbukti bahwa tarian <i>Tarek Pukat</i> dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, serta guru dalam memberikan penjelasan kepada anak-anak tentang tarian tersebut, anak lebih paham apa dan bagaimana bentuk tarian <i>Tarek Pukat</i> .
2.	Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak	Peningkatan kemampuan motorik kasar anak Siklus II anak perempuan dan laki-laki mendapat nilai 87,5% dengan kategori “Berkembang Sangat Baik”.	Perkembangan kemampuan motorik kasar anak sudah meningkat dan memenuhi kriteria keberhasilan. Indikator kemampuan motorik kasar anak rata-rata sudah berada pada tingkat “Berkembang Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan Siklus I dan Siklus II. Oleh karena itu peneliti menghentikan tindakan dan guru melanjutkan kembali membimbing anak yang masih belum mengalami peningkatan kemampuan motorik kasar. Hal ini dapat disimpulkan tarian *Tarek Pukat* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu kelompok B2 Zaid Bin Tsabit di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

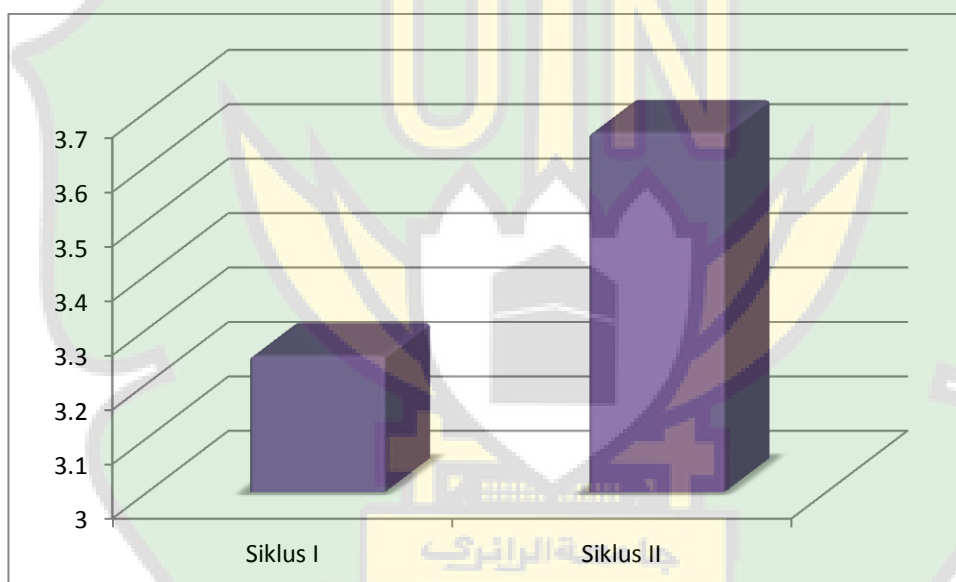
Pembahasan hasil penelitian ini memaparkan hasil pada Siklus I pertemuan satu, dua, tiga dan empat serta Siklus II pertemuan satu, dua, tiga dan empat. Karena hasil penelitian setiap pertemuan dari masing-masing Siklus mengalami peningkatan. Berikut pemaparan dari Siklus I dan Siklus II.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di RA Fathun Qarib Banda Aceh pada Kelompok B2 bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat*. Pada Siklus I aktivitas guru mencapai nilai rata-rata 3,25 dengan kategori “Baik”, sedangkan pada Siklus II aktivitas guru berhasil mencapai nilai rata-rata 3,66 dengan kategori yang didapat adalah “Sangat Baik”. Kegiatan yang dilakukan pada Siklus II sehingga mencapai kategori sangat baik adalah dengan melakukan beberapa kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan dalam RPPH yaitu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat*.

Kegiatan pada tarian *Tarek Pukat* sangat disukai anak karena kegiatannya itu tidak membosankan, melainkan anak senang dan ceria ketika melakukan kegiatan menari. Oleh karena itu peningkatan kemampuan guru pada siklus II sangat baik dibandingkan dengan siklus I. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 3,25 dengan kategori “Baik”. Pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 3,66 dengan jategori “Sangat Baik”. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar. 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

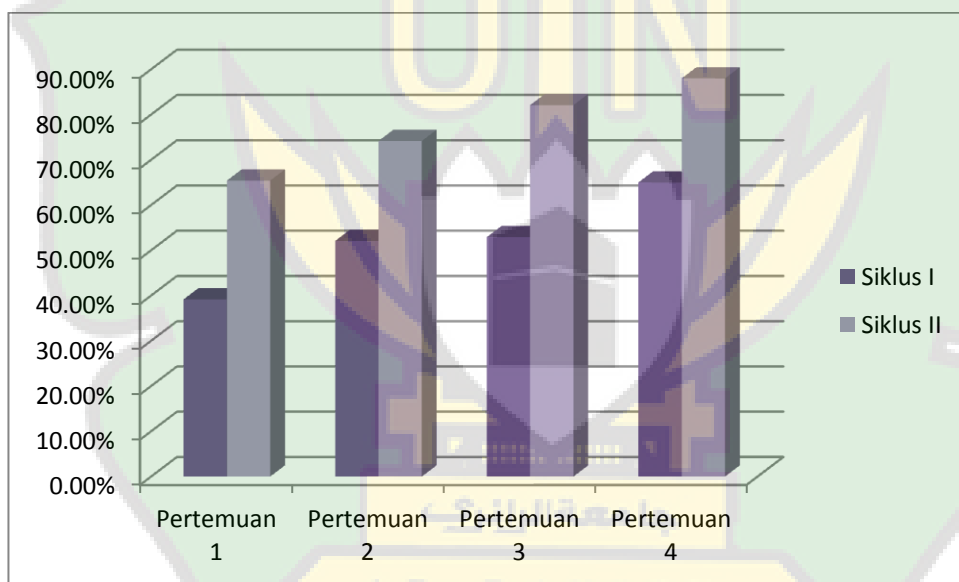


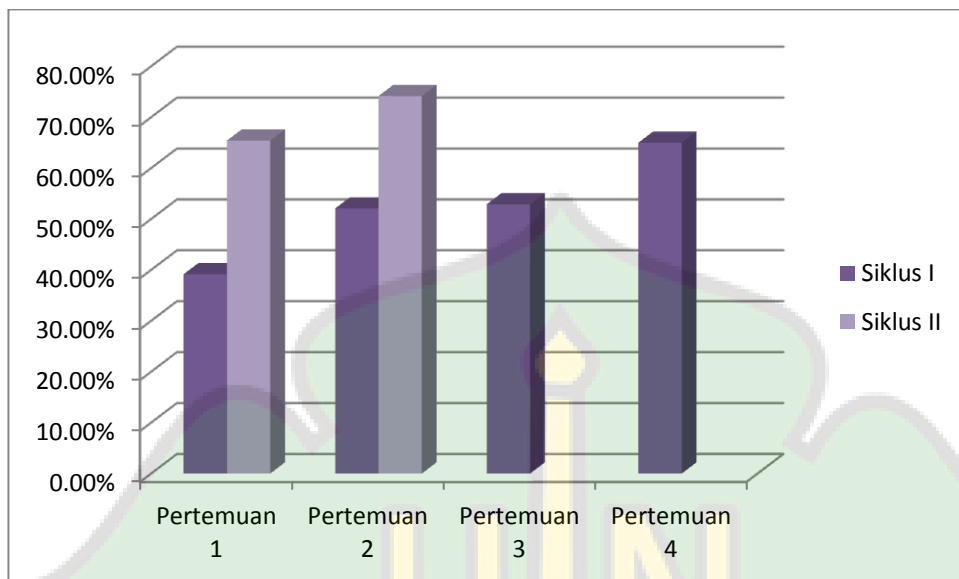
2. Kemampuan Motorik Kasar Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok B2 Zaid Bin Tsabit memperoleh hasil yaitu kemampuan motorik kasar anak meningkat secara bertahap. Hal ini dapat dilihat pada pra tindakan anak perempuan mendapatkan skor persentase rata-rata 31,7%, dan anak laki-laki mendapat skor persentase rata-rata 30,11% dengan kriteria belum berkembang (BB), pada siklus I anak

perempuan memperoleh skor persentase rata-rata 52,3%, dan anak laki-laki mendapat skor persentase rata-rata 55,4% dengan kriteria mulai berkembang (MB), dan siklus II menjadi semakin meningkat anak perempuan memperoleh skor persentase rata-rata 77,3% dan anak laki-laki memperoleh skor persentase rata-rata 78% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pelaksanaan pembelajaran meningkat kemampuan motorik kasar anak selesai pada siklus II. Kemampuan motorik kasar anak pada siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan setiap pertemuannya. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2 Grafik Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak Perempuan



Gambar 4.3 Grafik Hasil Kemampuan Motorik Kasar Anak Laki-laki

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelas B di RA Fathun Qarib Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B2 Zaid Bin Tsabit dengan jumlah anak 26, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* di RA Fathun Qarib Banda Aceh meningkat. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan kemampuan guru yaitu siklus I mendapat nilai rata-rata 3,25 dengan kategori “Baik” dan pada siklus kedua yaitu dengan nilai rata-rata 3,66 dengan kategori “Sangat Baik”
2. Tarian *Tarek Pukat* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B2. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan perkembangan kemampuan motorik kasar anak meningkat, dilihat dari hasil rata-rata ketercapaian anak perempuan pada siklus 1 yaitu 52,3%, dan anak laki-laki 55,4% dengan kriteria “Berkembang Sesuai Harapan”. Sedangkan pada siklus II anak perempuan meningkat mencapai nilai rata-rata 77,3%, anak laki-laki 78% dengan kriteria “Berkembang Sangat Baik”. Hal ini telah mencapai kriteria keberhasilan yakni 76%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan perkembangan motorik kasar anak perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran yang sesuai di RA, sehingga minat anak untuk belajar semakin meningkat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Jika ingin menggunakan metode tarian, guru harus mampu membuat perencanaan dengan baik dan dapat mengelola waktu dengan tepat.
3. Diharapkan kepada guru RA dapat memilih hari khusus untuk kegiatan seni seperti menari dan lain sebagainya, sehingga proses pembelajaran di RA menyenangkan.
4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pada penelitian yang akan datang.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. (2007). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ahmad Susanto. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Ali Nugraha, dkk. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran.... Diakses pada tanggal 19 April 2018 pada pukul 21.35 WIB*.
- Anas Sudijono (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Anita Yus. (2011). *Penilaian perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dharma Patria & Tomas Iriyanto, Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas I Sdlb, *Volume 1, Nomor 2, Desember 2011*, H. 132-133.
- Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Fadlillah. (2017). *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hidayanti Maria. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak. *Jurnal PENDIDIKAN USIA DINI Vol. 7, Edisi 1 April 2013*.
- Jamaliah Hasballah. (2014). *Diktat Kuliah Psikologi Pendidikan*. Banda Aceh: UIN Press.
- Johani Dimiyati. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Lilisma Sofyati, Ikhsan. (2011) *Tari Tarian di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Suatu Dokumentasi*. Banda Aceh: Aceh Media Kre Sindo.
- Mahmud & Tedi Priatna. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Perpustakaan Nasional Kataloq.
- Margono. (2002). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mayke S, Tedjasaputra. (2001). *Bermain Mainan dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo.
- Muhammad Fadhillah. (2014). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujiburrahman, dkk. 2016. *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtala. (2009). *Tarian Aceh*. Banda Aceh: Government Individual.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014, tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*.
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Syaiful Bahri, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tuhana Taufiq Andrianto. (2013). *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, Jogjakarta: Katahari.
- Veny Iswantinegtyas & Intan Prastihastari Wijaya, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor, *Jurnal Pinus Vol. No.3 Oktober 2015. ISSN 2442-9163*.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Yhana Pratiwi & M. Kristanto, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B
- Yuliani Nurani Sujiono. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yusianti. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar pada Anak Usia TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi 9 Tahun ke 5 2016. hal. 899*.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 8-7045/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2019**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHSISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- ang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- jat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- atikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 15 Mei 2019

MEMUTUSKAN

- A : Menunjukkan Saudara :
- | | |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. Dra. Jamaliah Hasbullah, M.A | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Rafidhah Hanum, M. Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Nurfahmi |
| NIM | : 150210021 |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul Skripsi | : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian Tarek Pukat Pada Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib. |
- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 10 Juni 2019





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

nomor : B-11448/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019

05 Agustus 2019

jenis : -

tujuan : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: NUR FAHMI
N I M	: 150210021
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t	: Jl. Lingkar Kampus No. 99 Rukoh Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

RA Fathun Qarib

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian Tarek Pukat pada Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA
RAUDHATUL ATHFAL FATHUN QARIB
KOTA BANDA ACEH



Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

No : Ra.01.07.8/FQ/051/X/2019
 Lampiran : -
 Hal : **Telah Melaksanakan Pengumpulan Data**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala RA Fathun Qarib Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan :

Nama : Nurfahmi
 Nim : 150210021
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Alamat : Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Rukoh No. 9-10 Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengumpulan data di RA Fathun Qarib pada tanggal 9 September sampai dengan 8 Nopember 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian Tarek Pukat pada Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib”**.

Dengan demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Oktober 2019
 Kepala RA Fathun Qarib



Yusnawati, S. Pd. I

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Keluarga Sakinah/ Anggota Keluargaku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 2
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 1/ 10 September 2019

A. Kompetensi Inti

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.1 Memiliki Perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, polasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

C. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa makan makanan yang sehat
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

D. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak dapat membiasakan makan makanan yang sehat
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

E. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

F. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, Buku Hadist, Buku Doa

G. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

H. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan tanya kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist surga dan senyum
- Membaca surah Al-lahab dan An-Nasr
- Bernyayi "Tuhanku Ada Satu"
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*

- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

I. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
2. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
3. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
4. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
5. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Memperkuat kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

J. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

K. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib

Banda Aceh,10-9-2019
Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Yusnawati, S. Pd. I

1.Nurlaili, S.Pd. I

2. Ira Mayanti, S. Pd. I



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Keluarga Sakinah/ Anggota Keluargaku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 2
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 2/ 11 September 2019

L. Kompetensi Inti

5. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
7. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
8. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

M. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.1 Memiliki Perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, polasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

N. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa makan makanan yang sehat
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

O. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak dapat membiasakan makan makanan yang sehat
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

P. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

Q. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, Buku Hadist, Buku Doa

R. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

S. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan tanya kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist kasih sayang dan menuntut ilmu
- Membaca surah Al-Falaq dan An-Nas
- Bernyayi “Jalan Masuk Surga”
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*

- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

T. Kegiatan Inti (60 menit)

6. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
7. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
8. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
9. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
10. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Memperkuat kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

U. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

V. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib

Banda Aceh, 11-9-2019
Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Yusnawati, S. Pd. I

1. Nurlaili, S. Pd. I

2. Ira Mayanti, S. Pd. I



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Keluarga Sakinah/ Profesi Keluargaku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 3
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 3/ 17 September 2019

W. Kompetensi Inti

9. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
10. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
11. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
12. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

X. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.1 Memiliki Perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, polasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Y. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa makan makanan yang sehat
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

Z. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak dapat membiasakan makan makanan yang sehat
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

AA. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

BB. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, Buku Hadist, Buku Doa

CC. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

DD. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan tanya kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist surga dan nasehat
- Membaca surah Al-Ikhlas dan Al-Kausar
- Bernyayi "Tuhanku Ada Satu"
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*

- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

EE. Kegiatan Inti (60 menit)

11. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
12. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
13. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
14. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
15. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Memperkuat kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

FF. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

GG. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib

Banda Aceh, 17-9-2019
Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Yusnawati, S. Pd. I

1. Nurlaili, S. Pd. I

2. Ira Mayanti, S. Pd. I



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Keluarga Sakinah/ Profesi Keluargaku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 4
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 4/ 18 September 2019

HH. Kompetensi Inti

13. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
14. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
15. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
16. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.1 Memiliki Perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 3.4 Mengetahui cara hidup sehat
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, polasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

JJ. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa makan makanan yang sehat
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

KK. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak dapat membiasakan makan makanan yang sehat
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

LL. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

MM. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, Buku Hadist, Buku Doa

NN. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

OO. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan tanya kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist surga dan nasehat
- Membaca surah Al-Falaq dan Al-Fil
- Bernyayi "Tuhanku Ada Satu"
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*

- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

PP. Kegiatan Inti (60 menit)

16. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
17. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
18. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
19. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
20. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Memperkuat kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

QQ. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

RR. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib

Banda Aceh, 18-9-2019
Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Yusnawati, S. Pd. I

1. Nurlaili, S. Pd. I

2. Ira Mayanti, S. Pd. I



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Lingkunganku/ Rumahku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 2
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 5/ 09 Oktober 2019

SS. Kompetensi Inti

17. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
18. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
19. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
20. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

TT. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.6 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman.
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.7 Mengenal lingkungan sosial(keluarga, teman, tempattinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuranpolasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)

- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

UU. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat mandiri
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.7.1 Anak mampu menyebutkan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

VV. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak mampu menyebutkan benda-benda dan berbagai karya yang ada dilingkungan sekitar
- Anak terbiasa hidup mandiri
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

WW. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

XX. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, BukuHadist, BukuDoa

YY. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris

- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

ZZ. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan tanya kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist nasehat dan kasih sayang
- Membaca surah Al-fil dan Al-falaq
- Bernyayi “Rajin Sekolah”
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

AAA. Kegiatan Inti (60 menit)

21. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
22. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
23. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
24. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
25. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Menguatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

BBB. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

CCC. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib

Banda Aceh, 09-10-2019
Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Yusnawati, S. Pd. I

1. Nurlaili, S. Pd. I

2. Ira Mayanti, S. Pd. I



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Lingkunganku/ Rumahku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 2
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 6/ 10 Oktober 2019

DDD. Kompetensi Inti

21. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
22. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
23. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
24. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

EEE. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.6 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman.
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.7 Mengenal lingkungan sosial(keluarga, teman, tempattinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuranpolasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)

- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

FFF. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat mandiri
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.7.1 Anak mampu menyebutkan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

GGG. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak mampu menyebutkan benda-benda dan berbagai karya yang ada dilingkungan sekitar
- Anak terbiasa hidup mandiri
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

HHH. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

III. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, BukuHadist, BukuDoa

JJJ. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris

- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

KKK. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan tanya kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist surga dan kasih sayang
- Membaca surah Al-ma'un dan Al-falaq
- Bernyayi "Rajin Sekolah"
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

LLL. Kegiatan Inti (60 menit)

26. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
27. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
28. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
29. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
30. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Menguatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

MMM. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

NNN. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib

Banda Aceh, 10-10-2019
Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Yusnawati, S. Pd. I

1. Nurlaili, S. Pd. I

2. Ira Mayanti, S. Pd. I



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Lingkunganku/ Sekolahku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 3
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 7/ 14 Oktober 2019

000. Kompetensi Inti

25. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
26. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
27. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
28. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

PPP. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.6 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman.
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.7 Mengenal lingkungan sosial(keluarga, teman, tempattinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuranpolasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)

- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

QQQ. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat mandiri
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.7.1 Anak mampu menyebutkan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

RRR. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak mampu menyebutkan benda-benda dan berbagai karya yang ada dilingkungan sekitar
- Anak terbiasa hidup mandiri
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

SSS. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

TTT. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, BukuHadist, BukuDoa

UUU. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris

- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

VVV. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan tanya kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist senyum dan kebersihan
- Membaca surah al-kafirun dan Al-lahab
- Bernyayi “Rajin Sekolah”
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

WWW. Kegiatan Inti (60 menit)

31. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
32. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
33. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
34. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
35. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Menguatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

XXX. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

YYY. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib

Banda Aceh, 2019
Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Yusnawati, S. Pd. I

1.Nurlaili, S.Pd. I
2. Ira Mayanti, S. Pd. I



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA FATHUN QARIB**

Tema/Sub Tema	: Lingkunganku/ Sekolahku
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 3
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan/ Tanggal	: 8/ 15 Oktober 2019

ZZZ. Kompetensi Inti

29. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
30. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
31. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
32. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

AAAA. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.6 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman.
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.7 Mengenal lingkungan sosial(keluarga, teman, tempattinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuranpolasifat, suara, tekstur, fungsi, dan lain-lain)

- 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

BBBB. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat mandiri
- 2.2.1 Anak Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 3.6.1 Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya
- 3.7.1 Anak mampu menyebutkan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

CCCC. Tujuan Pembelajaran:

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Anak mampu menyebutkan benda-benda dan berbagai karya yang ada dilingkungan sekitar
- Anak terbiasa hidup mandiri
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

DDDD. Alat dan Bahan:

- Tali Rami

EEEE. Sumber:

- Internet, Buku, Jus Amma, Buku Hadist, Buku Doa

FFFF. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris

- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

GGGG. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan Tanya Kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua
- Membaca hadist menuntut ilmu dan kebersihan
- Membaca surah An-nas dan Al-fil
- Bernyayi “Jalan Masuk Surga”
- Berdiskusi tentang tarian *Tarek Pukat*
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

HHHH. Kegiatan Inti (60 menit)

36. Anak mengamati
 - Anak mengamati setiap gerakan yang ada dalam tarian *Tarek Pukat* percobaan guru
 - Anak mengamati gerakan pertama untuk setiap kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki
37. Anak menanya
 - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
 - Bagaimana cara menari tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana pengaturan tempat anak dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Bagaimana gerakan-gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
38. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan tarian *Tarek Pukat* anak mengetahui fungsi anggota tubuh, menggerakkan otot-otot kasar.
39. Anak menalar

Anak mengekspresikan anggota tubuh melalui tarian *Tarek Pukat*
40. Anak mengkomunikasikan
 - Guru dan anak mengkomunikasikan kegiatan dan gerakan dalam tarian *Tarek Pukat*
 - Semua anak mengikuti kegiatan tarian *Tarek Pukat* bersama-sama dan dipandu oleh guru

Recalling:

- Menanyakan bagaimana perasaan anak saat menari tarian *Tarek Pukat*
- Menanyakan tentang penggerakan otot-otot anak saat tarian *Tarek Pukat*
- Menguatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tarian *Tarek Pukat* dan menginformasikan gerakan tarian selanjutnya.

III. Makan dan Istirahat (30 menit)

- SOP makan dan istirahat

JJJJ. Kegiatan Akhir (30 menit)

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala RA Fathun Qarib
Aceh, 2019

Guru Kelompok Zaid Bin Tsabit,

Banda

Yusnawati, S. Pd. I
Ira Mayanti, S. Pd. I

1.Nurlaili, S.Pd. I 2.



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR ANAK PEREMPUAN**

Nama Sekolah :
 Semester/ Bulan :
 Hari/Tanggal :
 Tema/Sub Tema :
 Kelompok Usia :
 Siklus :
 Model Pembelajaran :
 Nama Anak :
 Nama Guru :
 Observer :

A. Berilah Tanda *Cheklis* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

- BB: Belum Berkembang
- MB: Mulai Berkembang
- BSH: Berkembang Sesuai Harapan
- BSB: Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu menekuk kedua lutut dilantai	- Anak tidak mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik				
		- Anak kurang mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik				
		- Anak mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik				
		- Anak mampu menekuk kedua lutut dilantai dengan baik dan benar				
2	Mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya	- Anak tidak mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik				
		- Anak kurang mampu menggerakkan tangan				

		kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan tangan kiri dan kanan sambil membuat jala dengan cara merajut tali dari seorang penari kepada penari berikutnya dengan baik dan benar				
3	Mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut	- Anak tidak mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan benar				
		- Anak kurang mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan baik				
		- Anak mampu memainkan kaki, kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan baik				
		- Anak mampu memainkan kaki,				

		kepala dan tangan dengan tempo yang cepat, mereka serentak memperlihatkan jala yang sudah siap dirajut dengan baik dan benar				
4	Mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala.	- Anak tidak mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dengan baik				
		- Anak kurang mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dengan baik				
		- Anak mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dengan baik				
		- Anak mampu menahan kaki dengan posisi setengah jongkok sambil mengembangkan jala dengan baik dan benar				

2019

Banda Aceh,

Peneliti

(Nurfahmi.)

NIM. 150210021

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR ANAK LAKI-LAKI**

Nama Sekolah :

Semester/ Bulan :

Hari/Tanggal :

Tema/Sub Tema :

Kelompok Usia :

Siklus :

Model Pembelajaran :

Nama Anak :

Nama Guru :

Observer :

A. Berilah Tanda *Cheklis* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

Keterangan:

- BB: Belum Berkembang
- MB: Mulai Berkembang
- BSH: Berkembang Sesuai Harapan
- BSB: Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mampu berdiri tegap dibelakang perempuan	- Anak tidak berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik				
		- Anak kurang berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik				
		- Anak mampu berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik				
		- Anak mampu berdiri tegap dibelakang perempuan dengan baik dan benar				
2	Mampu memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukot dan menjala ikan	- Anak tidak memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukot dan menjala ikan dengan baik				
		- Anak kurang memainkan tangan				

		seperti mendayung, menarik pukat dan menjala ikan dengan baik				
		- Anak mampu memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukat dan menjala ikan dengan baik				
		- Anak mampu memainkan tangan seperti mendayung, menarik pukat dan menjala ikan dengan baik dan benar				
3	Mampu menggerakkan kaki, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan	- Anak tidak mampu menggerakkan kaki, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik				
		- Anak kurang mampu menggerakkan kai, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan kai, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik				
		- Anak mampu menggerakkan kai, tangan dan kepala dengan bergerak melingkar				

		mengelilingi penari perempuan seakan-akan mengarungi ikan dengan baik dan benar				
4	Mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas	<ul style="list-style-type: none"> - Anak tidak mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik - Anak kurang mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik - Anak mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik - Anak mampu merangkul kawan dengan posisi berdiri sambil berpegang tangan yang diacungkan keatas dengan baik dan benar 				

2019

Banda Aceh,
Peneliti

(Nurfahmi)
NIM. 150210021



Kegiatan Anak Mengembang Jala Sambil Berdiri



Kegiatan Anak Perempuan Sedang Menekuk dan lak-laki Berdiri Tegap



Kegiatan Anak Menekuk Kedua Kaki



Kegiatan Anak Sedang Membuat Jala



Kegiatan Pengenalan Tarian *Tarek Pukat*



Refleksi



Kegiatan Anak Sedang Merangkul Teman



Kegiatan Recalling



Kegiatan Anak Sambil Mengembang Jala dengan Kaki Setengah Berdiri



Mengembang Jala



Kegiatan Guru Sedang Membagi Tali



Kegiatan Guru dan Anak Membuka jala